

SKRIPSI

**PERAN DAN FUNGSI PEKERJA PEREMPUAN DALAM
PEREKONOMIAN KELUARGA KELURAHAN
WATANG SUPPA KECAMATAN SUPPA
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**KARMENITA
NIM :19.3500.019**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M/1444 H

**PERAN DAN FUNGSI PEKERJA PEREMPUAN DALAM
PEREKONOMIAN KELUARGA KELURAHAN
WATANG SUPPA KECAMATAN SUPPA
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**KARMENITA
NIM: 19.3500.019**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M/1444 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Karmenita


NIM : 19.3500.019

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

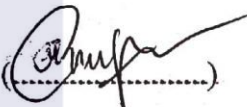
Program Studi : Sosiologi Agama

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah B- 1720/In.39.7/04/2022

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd (.....)

NIP : 196012311998031001

Pembimbing Pendamping : A. Nurul Mutmainnah, M.Si (.....)


NIP : 198911062020122017

Mengetahui

Dekan

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah




 Dr. A. Nurhidam, M. Hum
 NIP. 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Karmenita

Nomor Induk Mahasiswa : 19.3500.019


Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

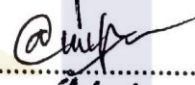
Program Studi : Sosiologi Agama

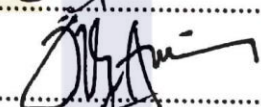
Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare. B-1720/In.39.7/PP.00.9/04/2022

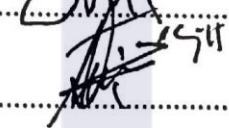
Tanggal Kelulusan : 12 April 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. St. Aminah, M. Pd. (Pembimbing I) (.....)

A. Nurul Mutmainnah, M. Si. (Pembimbing II) (.....)


Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M. Ag. (Penguji I) (.....)

Dr. A. Nurkidam, M. Hum (Penguji II) (.....)

Mengetahui:



Dekan
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. A. Nurkidam, M. Hum
NIP. 196412311992031045

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. atas limpahkan karunia dan berkah, hidayah, dan taufik-Nya karena atas kehendak-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Shalawat serta salam juga senantiasa dihaturkan kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai suri tauladan umat manusia dalam menjalankan hidup sehari-hari agar kiranya daapat selamat di dunia dan akhirat. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan tidak terlepas dari uluran tangan, bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik berupa bantuan material maupun moril terutama kedua orang tua saya, Ayahanda Nurdin dan Ibunda Rosmawati serta saudari saya Indah dan Ira. Mereka senantiasa memberikan nasehat yang sangat berarti dalam hidup ini, pengorbanan, kasih sayang, dan doa restunya baik dalam keadaan lapang, suka maupun duka selama penulis menempuh pendidikan.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

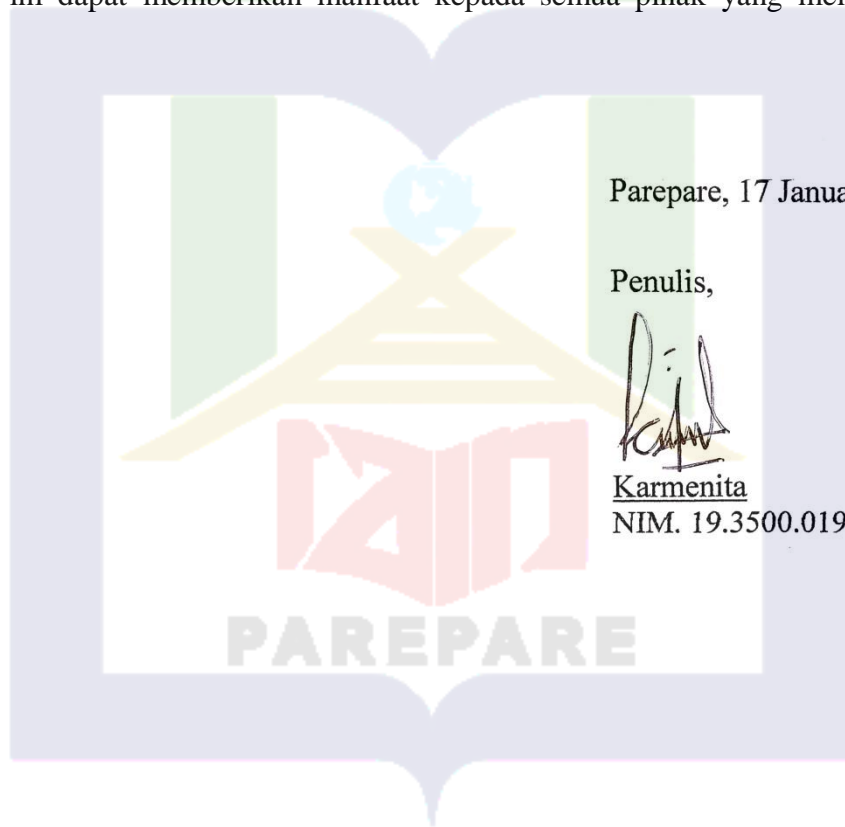
1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah beserta seluruh stafnya yang telah memberikan Izin

- persetujuan mengadakan penelitian dalam membantu selama penulis menempuh studi di Institut Agama Islam Negeri Parepare
3. Bapak Abd. Wahidin M.Si, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis.
 4. Bapak Dr. H. Muhiddin, Lc, M.Fil.I, selaku Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan dalam membimbing selama masa perkuliahan
 5. Ibu Dr. Hj. St. Aminah, M. Pd sebagai pembimbing I yang senantiasa memberikan sumbangan pemikiran serta arahan, baik selama dalam studi maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
 6. Ibu Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag sebagai penguji I yang senantiasa memberikan sumbangan pemikiran, kritik dan saran dalam penyelesaian Skripsi ini.
 7. Ibu A. Nurul Mutmainnah, M. Si selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis.
 8. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum, selaku penguji II yang senantiasa memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis
 9. Kepada seluruh admin dan staf-staf perpustakaan dalam membantu selama penulismenempuh studi di Institut Agama Islam Negeri Parepare
 10. Kepada Wasliha, Rahma, Ira dan semua teman prodi Sosiologi Agama yang telah memberi motivasi dan pengalamam sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada para informan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data-data kepada penulis yang ada di pabrik Mini Plant Suppa.

Semoga Allah Swt berkenan menilai segala kebajikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penulisan skripsi ini. Sebagai suatu karya manusia, tentu saja karya ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan.

Untuk itu, masukan dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini. Sebuah harapan yang terdalam, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang memerlukannya. Amin.



Parepare, 17 Januari 2023

Penulis,

Karmenita
NIM. 19.3500.019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Karmenita
NIM : 19.3500.019
Tempat/Tgl. Lahir : Pekkabata, 27 Oktober 2001
Program Studi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam
Perekonomian Keluarga Kelurahan Watang
Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh oranglain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karena batal demi hukum.

Parepare, (17 Januari 2023)

Penyusun



Karmenita
NIM. 19.3500.019

ABSTRAK

Karmenita. *Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang*. (dibimbing oleh Hj. St. Aminah dan A. Nurul Mutmainnah)

Konsep peran dan fungsi memiliki aspek yang menjadi ukuran dalam suatu peran yaitu, aspek sosial dan ekonomi. Dalam aspek sosial, bahwa Peran terbagi dua yaitu peran domestik dan publik. Terkait Peran domestik perempuan tidak hanya berperan untuk mengurus urusan rumah tangga tetapi juga berperan dalam bidang publik atau bekerja diluar rumah. Sedangkan aspek ekonomi, bahwa tidak hanya laki-laki dapat berpenghasilan tetapi perempuan juga dapat berpenghasilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan fungsi pekerja perempuan dalam perekonomian keluarga di Kelurahan Watang Suppa, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, berlokasi di pabrik Mini Plant.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan hasil wawancara dilapangan. Penulis mengambil data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teori yang digunakan yaitu teori struktural fungsional yang dimana paham yang di ajarkan bahwa setiap struktur dalam sistem sosial pada masyarakat akan berfungsi pada tatanan atau struktur lainnya. Sedangkan teori struktural fungsional memberikan pemahaman tentang peran struktur sosial dalam menentukan dan mempertahankan tatanan sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pekerja perempuan di pabrik Mini Plant memiliki peran ganda sekaligus dalam keluarga. Dalam semua peran tersebut menunjukkan adanya tugas sesuai dengan peranannya masing-masing. Selain itu, kondisi ekonomi keluarga seringkali perempuan ikutserta bekerja untuk menambah penghasilan keluarga. Sedangkan, fungsi pekerja perempuan yaitu adanya keinginan dari perempuan dalam hal meningkatkan kebutuhan sehari-hari, sehingga membuat suami dan istri harus turut bekerjasama untuk bisa mencukupi kebutuhan ekonomi.

Kata kunci: Peran; Fungsi; Pekerja Perempuan; Perekonomian Keluarga

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	13
B. Tinjauan Teori.....	13
1. Struktural Fungsional	13
C. Kerangka Konseptual	17
1. Konsep Peran	17
2. Konsep Fungsi.....	19
3. Konsep Perekonomian Keluarga.....	20

D. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Fokus Penelitian.....	29
D. Jenis dan Sumber Data yang digunakan.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Pengujian Keabsahan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Peran Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga	37
B. Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga.....	48
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	I

DAFTAR TABEL

No.	Nama Tabel	Halaman
2.1	Kerangka Berpikir	27
3.1	Nama pekerja perempuan dan jumlah yang masuk kriteria penulis	30
3.2	Jumlah Informan	31



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Instrumen Penelitian	Lampiran
2.	Surat Pengantar Penelitian dari Kampus	Lampiran
3.	Surat Izin Meneliti	Lampiran
4.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	Lampiran
5.	Keterangan Wawancara	Lampiran
6.	Dokumentasi	Lampiran
7.	Biodata Penulis	Lampiran

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tha	th	te dan ha
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	dhal	dh	de dan ha
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي / اِي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُو	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (عِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمِيرٌ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللَّهِ *billah* دِينُ اللَّهِ *Dīnillah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillah*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada

permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun

QS .../...4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهـى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.

Terj. :Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. :Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berklasi seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan sejak awal telah lekatkan pada sosok yang mandiri sejak abad ke-21 dan berkembang sebagai individu sesuai dengan bakatnya. Profil perempuan Indonesia saat ini dapat digambarkan sebagai individu yang terpaksa hidup dalam situasi yang menyulitkan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki setiap perempuan. Perempuan Indonesia, sebaliknya dituntut untuk berpartisipasi di segala bidang. Namun, terdapat persyaratan tambahan untuk memastikan bahwa perempuan juga tidak melupakan kondrat yang mereka miliki.

Sebagai landasan suatu sistem sosial, keluarga pada hakekatnya merupakan unit terkecil. Keluarga sebagai unit terkecil memegang peranan penting dalam menjamin perekonomian penduduk yang tentunya menjadi tujuan pembangunan bangsa. Selain itu, perempuan harus ikut mencari nafkah untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga guna memenuhi tuntutan sosial dan ekonomi.

Kehidupan saat ini semakin bertambah kebutuhan terutama dalam bidang ekonomi, ada hal yang mengakibatkan status wanita tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut perannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami, bahkan untuk menopang ekonomi keluarga. Wanita bekerja diluar rumah bukan hanya sebagai tuntutan pribadi tetapi karena keharusan membantu biaya kebutuhan rumah tangga untuk meningkatkan status keluarga dalam masyarakat. Meningkatnya jumlah perempuan

yang bekerja berdampak pada pergeseran peran wanita dari sektor domestik ke publik.¹

Kebutuhan yang terus meningkat membuat individu dan keluarga setiap hari mengalami masalah yang diperdebatkan di era modern ini. Kebutuhannya mungkin sangat langka, sehingga sulit untuk dipenuhi, atau harganya mungkin terlalu tinggi sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan keluarga karena disebabkan oleh faktor ekonomi dalam keluarga. Untuk itu, memenuhi kebutuhan keluarga ini membutuhkan kerja tambahan di pihak setiap anggota keluarga baik laki-laki maupun perempuan.

Terhususnya di aspek sosial dan ekonomi, pekerjaan perempuan telah meningkatkan perekonomian keluarga secara signifikan. Perempuan dalam hal ini, memainkan peran sosial baik di sektor domestik maupun publik. Sementara itu, dalam bidang domestik berperan perempuan mengurus urusan rumah tangga. Sedangkan, bidang publik perempuan dapat bekerja diluar rumah. Namun demikian, tidak membuat para perempuan melupakan kodrat yang mereka miliki untuk mengurus suami dan mendidik anak-anaknya.

Karena keadaan demikian, perempuan dituntut untuk memenuhi dua peran sekaligus: peran domestik, yang melibatkan mengurus rumah tangga, dan peran publik, yang melibatkan bekerja di luar rumah atau memenuhi kebutuhan seluruh keluarga. Karena perempuan sekarang tidak hanya mengurus rumah tangga tetapi juga berpartisipasi di dunia kerja, keterlibatan semua anggota keluarga sangat bermanfaat bagi masyarakat kelas bawah.

¹ Hardjito Notopuro, *Peran Wanita dalam Pembangunan Indonesia* (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 2013). h. 37

Aktivitas domestik perempuan sudah lama dikaitkan dengan sosok perempuan. Beberapa orang Indonesia telah mengadopsi ini sebagai cara hidup dan budaya mereka dari waktu ke waktu. Perempuan seringkali dipandang sebagai pekerja rumah tangga (houseworker) yang nilai-nilainya tidak memungkinkan mereka untuk melakukan aktivitas di luar rumah, sehingga pekerjaannya hanya sebatas tugas-tugas domestik.

Selain itu, Perempuan tidak diberi akses ke berbagai posisi strategis untuk mendapatkan pekerjaan. Akibatnya, perempuan seringkali dipandang sebagai makhluk yang terlalu menggunakan perasaannya dan membuat keputusan yang bijak, sehingga tidak didorong untuk menjadi pemimpin di tempat kerja.

Dalam perkembangan zaman yang terus meningkat membuat banyak para perempuan memainkan peran ganda. Selain mengurus keluarga dan suami, perempuan juga berkontribusi terhadap perekonomian keluarganya. Perempuan yang memainkan peran ganda dalam keluarga mampu menyeimbangkan pekerjaan dan kehidupan keluarga. Tidak dapat dipungkiri bahwa partisipasi perempuan dalam dunia kerja berpotensi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Menurut pandangan Islam, laki-laki atau suami bertugas mencari nafkah. Tanggung jawab utama seorang wanita adalah membesarkan anak-anaknya dan mengurus rumah. Islam memberikan tanggung jawab kepada masing-masing pasangan dalam bidangnya peran berdasarkan potensi dan fitrahnya. Akibatnya, perempuan tidak sepenuhnya diharapkan untuk memenuhi kebutuhannya, Karena itu, adalah tanggung jawab laki-laki. Namun, perempuan juga tidak dilarang bekerja untuk membantu suami secara finansial dalam mencari nafkah. Selama mereka mematuhi pedoman agama, sehingga perempuan dapat bekerja diluar rumah.

Adapun hadis Shahih Bukhari no. Hadis 5351, tentang bekerja sebagai berikut.

عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ : سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيَّ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ فَقُلْتُ :
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا أَنْفَقَ الْمُسْلِمُ
نَفَقَةً عَلَى أَهْلِهِ - وَهُوَ يَحْتَسِبُهَا - كَانَتْ لَهُ صَدَقَةً.

Artinya:

Dari Adi bin Tsabit, dia berkata : Aku mendengar Abdullah bin Yazid Al Anshari, dari Abu Mas'ud Al Anshari, aku berkata, “ Dari Nabi saw?” Dia berkata, “ Dari Nabi saw, beliau bersabda, ‘Apabila seorang muslim menafkahkan suatu nafkah kepada keluarganya dan dia mengharapkan pahalanya, maka hal itu menjadi sedekah baginya’.”¹

Hadis di atas menjelaskan tentang seseorang yang bekerja hanya untuk mencukupi dirinya sendiri, maka ia juga akan termotivasi untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Walaupun memberi nafkah kepada keluarga merupakan kewajiban namun tetap dihitung sebagai pahala. Dari hadis ini dapat disimpulkan bahwa apabila pahala tidak didapatkan dengan perbuatan, kecuali disertai dengan niat. Kalimat “ kepada keluarganya” ada kemungkinan khusus bagi istri, lalu diikutkan apa yang selainnya, dengan alasan mereka lebih utama untuk diberi nafkah, sebab jika pahala didapatkan pada perkara wajib , maka keberadaannya pada sesuatu yang tidak wajib tentu lebih utama.

Perempuan dan laki-laki memiliki hak, status dan kesempatan yang sama untuk sepenuhnya mewujudkan hak asasinya. Sejalan dengan itu, semakin banyak perempuan yang secara sukarela membantu suaminya dalam meningkatkan perekonomian keluarganya. Selain itu, dorongan perempuan untuk bekerja di luar rumah semakin meningkat seiring dengan tuntutan hidup yang semakin meningkat.

Hal ini didorong oleh kondisi perekonomian global, khususnya bahan kebutuhan pokok rumah tangga yang harganya terus naik.

Observasi awal semua pekerja di pabrik Mini Plant Suppa adalah terkhusus perempuan dan sebagian sudah berkeluarga. Selain itu, para pekerja perempuan ini memainkan dua peran. Pertama, sebagai pekerja rumah tangga yang mengurus suami dan anak-anaknya. Kedua, sebagai istri yang membantu suami mencari nafkah. Sehingga tidak mudah menjadi seorang istri yang bekerja pada saat yang bersamaan. Dibutuhkan keterampilan bagi seorang perempuan untuk membagi waktu dan energinya antara tugas rumah tangga dan pekerjaan diluar rumah. Dengan mengenali potensi yang dimiliki dari para perempuan yang bekerja di Mini Plant Suppa. Sehingga hal tersebut dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Awal berdirinya pabrik Mini Plant pada tahun 1997, berlokasi di Kelurahan Watang Suppa, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang. Jalan Andi Makkasau. Mempekerjakan 23 wanita, tetapi hanya 15 tergolong berkeluarga dan masuk dalam kriteria penulis teliti.

Pekerja perempuan di pabrik Mini Plant dapat memperoleh manfaat dari peningkatan produktivitas dan kemandirian ekonomi sekaligus meningkatkan kesejahteraan keluarga., Akibatnya, semakin banyak perempuan yang bekerja untuk mendukung upaya suaminya meningkatkan perekonomian keluarganya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan di fokuskan pada peran dan fungsi pekerja perempuan dalam perekonomian keluarga dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pekerja perempuan dalam Perekonomian keluarga di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana fungsi pekerja perempuan dalam Perekonomian keluarga di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran pekerja perempuan dalam Perekonomian keluarga di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui bagaimana fungsi pekerja perempuan dalam Perekonomian keluarga di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya yang meneliti peran dan fungsi pekerja perempuan dalam perekonomian keluarga.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah berpotensi untuk meningkatkan motivasi perempuan, khususnya ibu rumah tangga yang

berusaha dan bertekad untuk menghidupi keluarganya secara finansial dan ikut serta dalam membantu suami mencari nafkah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Bagian ini menggunakan beberapa referensi penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penulisan skripsi di masa yang akan datang dan dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan skripsi yang penulis tulis tentang “Peran dan Fungsi Perempuan Pekerja dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang”, berikut informasi yang relevan :

1. Skripsi yang ditulis oleh Iwan Abdul Jalil, Yurisna Tanjung tentang “Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing Natal”, Program Studi di Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori peran, perempuan, keluarga dan gender. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan analisis data reduksi data, triangulasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak delapan orang.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran ganda perempuan memberikan peran dalam bidang perekonomian yaitu ibu rumah tangga mampu menjalankan peran ganda dalam keluarganya dengan memberikan hasil tambahan pendapatan bagi keluarga dan meringankan beban suami untuk membiayai pendidikan anak-anaknya dengan melakukan pekerjaan bertani. Peran dalam bidang keluarga yaitu Ibu rumah tangga juga mampu mengatasi persoalan dalam keluarganya bekerja sama dengan anak dan kepala keluarga.

2. Jurnal yang ditulis oleh Darmin Tuwu menulis penelitian tentang “Peran Pekerja Perempuan dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik” Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Haluoleo Kendari.²

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Wawancara yang dilakukan terhadap 15 orang perempuan yang telah berkeluarga dan memiliki anak, yang bekerja sebagai penjual nasi bungkus, gogos, burasa dan lain-lainnya. Menggunakan teori materialism Historis Karl Max dan Angel berpendapatan adanya sifat-sifat universal dalam menjelaskan posisi subordinat bagi kaum perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perempuan desa yang bekerja di kawasan pariwisata pantai Bato Gong sangat besar dalam mendukung pemenuhan ekonomi keluarga. Pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha tersebut kemudian mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga seperti; Pertama, untuk menambah penghasilan suami dan pendapatan keluarga; Kedua, untuk keperluan belanja keluarga sehari-hari; Ketiga, untuk keperluan biaya sekolah anak-anak; dan Keempat, sebagian pendapatan ditabung untuk keperluan penting lainnya seperti ketika mengalami kritis, sakit keras, dan masalah keluarga lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan keilmuan dalam tema peran perempuan yang bekerja dalam menciptakan keluarga sejahtera.

² Tuwu, D. (2018). Peran Pekerja Perempuan dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik, *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), h. 63-76

3. Jurnal yang ditulis oleh Husnul Khotimah tentang “Bekerja dalam Rentangan Waktu: Geliat Perempuan pada Home Industri Keramik Dinoyo”, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang.

Metode dalam tulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tulisan ini dianalisis menggunakan analisis gender Naomi Wolf dengan perspektif feminis liberal, yang berkeyakinan pada pembagian kerja secara seksual di dalam masyarakat modern. Hal ini dilakukan dengan prinsip kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, sehingga rasionalitas dalam bekerja harus dilakukan dengan membagi produksi baik dari segi gender maupun lingkungan yang ditandai sebagai “publik” dan “privat”.

Hasil Penelitian ini menunjukkan keterlibatan perempuan dalam ranah publik tentu akan berpengaruh terhadap perkembangan roda perekonomian suatu keluarga. Sektor industri dewasa ini menjadi salah satu wadah pada ranah publik bagi perempuan untuk berkecimpung di dalamnya. Geliat perempuan dalam home industri keramik Dinoyo menunjukkan bagaimana partisipasi perempuan dalam eksistensi home industri keramik Dinoyo di Kota Malang.

Selain itu, tulisan ini juga menjelaskan mengenai manajemen waktu bekerja terkait dengan peran ganda yang dimiliki oleh perempuan. Fokus dalam tulisan ini adalah pembagian waktu bekerja dalam ranah publik dan domestik pada perempuan yang terlibat aktivitas di home industry keramik Dinoyo. Hasil dalam tulisan ini yaitu pembagian waktu bekerja yang dilakukan pada perempuan dalam home industry keramik Dinoyo dengan cara (1)

Menyelesaikan pekerjaan domestik terlebih dahulu, (2) Menyambi antara pekerjaan domestik dengan publik, dan (3) Saling berbagi peran dengan suami

Tabel 2.1 persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan.

Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Skripsi yang ditulis oleh Iwan Abdul Jalil, Yurisna Tanjung tentang “Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing Natal	Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori gender “struktural fungsional. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan analisis data reduksi data, triangulasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.	Penelitian terdahulu berfokus pada penelitian relasi pada keluarga perempuan atau partisipasi produksi maupun reproduksi, suami dan istri saling melakukan pembagian kerja. Dengan demikian, penelitian sekarang berfokus pada peran dan fungsi pekerja perempuan dalam perekonomian keluarga.
Peran Pekerja Perempuan dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik” Ilmu	Penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan konsep peran dalam membantu perekonomian keluarga.	Penelitian terdahulu berfokus peran perempuan desa yang bekerja di kawasan pariwisata pantai Bato

<p>Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Haluoleo Kendari.</p>		<p>Gong sangat besar dalam mendukung pemenuhan ekonomi keluarga. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada peran dan fungsi pekerja perempuan dalam perekonomian keluarga.</p>
<p>Jurnal yang ditulis oleh Husnul Khotimah tentang “Bekerja dalam Rentangan Waktu: Geliat Perempuan pada Home Industri Keramik Dinoyo”, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang.</p>	<p>Penelitian deskriptif kualitatif, prinsip kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, sehingga rasionalitas dalam bekerja harus dilakukan dengan membagi produksi baik dari segi gender maupun lingkungan yang ditandai sebagai “publik” dan “privat”.</p>	<p>Penelitian terdahulu berfokus pada penelitian pembagian waktu bekerja yang dilakukan pada perempuan dalam home industry keramik Dinoyo dengan cara menyelesaikan pekerjaan domestik terlebih dahulu, mengambil antara pekerjaan domestik dengan publik, dan Saling berbagi peran dengan suami. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada</p>

		peran dan fungsi pekerja perempuan dalam perekonomian keluarga.
--	--	---

B. Tinjauan Teori

1. Struktural Fungsionalisme

Teori atau pendekatan struktural-fungsional merupakan teori sosiologi yang diterapkan dalam melihat institusi keluarga. Teori ini berangkat dari asumsi bahwa suatu masyarakat terdiri atas beberapa bagian yang saling memengaruhi. Teori ini mencari unsur-unsur mendasar yang berpengaruh di dalam suatu masyarakat, mengidentifikasi fungsi setiap unsur, dan menerangkan bagaimana fungsi unsur-unsur tersebut dalam masyarakat.

Teori struktural-fungsional mengakui adanya segala keragaman dalam kehidupan sosial. Keragaman ini merupakan sumber utama dari adanya struktur masyarakat dan menentukan keragaman fungsi sesuai dengan posisi seseorang dalam struktur sebuah sistem. Sebagai contoh, dalam sebuah organisasi sosial pasti ada anggota yang mampu menjadi pemimpin, ada yang menjadi sekretaris atau bendahara, dan ada yang menjadi anggota biasa. Perbedaan fungsi ini bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi, bukan untuk kepentingan individu. Struktur dan fungsi dalam sebuah organisasi ini tidak dapat dilepaskan dari pengaruh budaya, norma, dan nilai-nilai yang melandasi sistem masyarakat.

Dalam pandangan Talcott Parsons, bahwa struktural fungsionalisme sebagai suatu sistem yang seimbang dan terintegrasi secara fungsional. Pendekatan fungsionalisme struktural ini timbul lewat cara pandang yang menyamakan masyarakat organisme biologis.¹ Pandangan ini merupakan pengaruh dari pandangan

Herbert Spencer dan Auguste Comte yang menjelaskan bahwa adanya saling ketergantungan dan keterkaitan antara satu organ tubuh dengan organ tubuh kita yang lain, dan ini dianggap sama dengan kondisi masyarakat.

Adapun penjelasan mengenai penyamaan antara dua hal tersebut (organisme biologis dan masyarakat) menurut sudut pandang ini.

- a. Masyarakat itu tumbuh dan berkembang dari masyarakat yang sederhana menuju masyarakat yang kompleks.
- b. Pertumbuhan dan perkembangan masyarakat berjalan secara perlahan atau evolusioner.
- c. Walaupun institusi sosial bertambah banyak, hubungan antara satu dengan yang lainnya tetap dipertahankan karena semua institusi itu berkembang dari institusi yang sama.
- d. Sama seperti organisme biologi, bagian-bagian dalam organisme sosial itu memiliki sistemnya sendiri (subsistem) yang dalam beberapa hal tertentu dia berdiri sendiri.

Dalam teori structural fungsional, Parsons membuat atau menciptakan sebuah teorinya yaitu sebuah kerangka alat tujuan yang berfungsi supaya teori yang dibuatnya mudah dipahami oleh setiap manusia. Adapun kerangka alat tujuan yang dibuat oleh Parsons, yaitu:

- a) Tindakan sosial akan diarahkan pada suatu tujuan atau sudah mempunyai suatu tujuan.
- b) Tindakan sosial dapat terjadi karena adanya beberapa elemen sudah pasti ada, sedangkan elemen-elemen lainnya dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

- c) Secara normal, tindakan sosial itu dilakukan berdasarkan pemilihan alat dan tujuan.

Dari kerangka tujuan yang diungkapkan oleh Parson, maka dapat disimpulkan bahwa semua tindakan sosial yang dilakukan manusia dapat dilihat sebagai wujud dari kenyataan sosial yang paling kecil dan paling fundamental. Sementara itu, dalam kerangka tujuan Parsons itu, elemen-elemen dasar tindakan sosial adalah tujuan, kondisi, norma, dan alat.

Teori struktur fungsional Talcott Parsons bukan hanya melalui tindakan sosial, tetapi beliau juga mengungkapkan empat syarat agar fungsional dalam sebuah sistem sosial dapat berjalan dengan baik, yaitu: Adaptation, Goal Attainment, Integration, Laten Pattern Maintenance

1. Adaptation

Syarat pertama adalah adaptation, pada syarat ini, sistem sosial dalam masyarakat harus bisa menghadapi sebuah lingkungan yang sifatnya transformasi aktif. Transformasi aktif ini biasanya berasal dari sebuah situasi atau keadaan yang dapat dimanipulasi sebagai alat agar sebuah tujuan dapat tercapai. Tujuan yang ingin dicapai itu merupakan suatu keadaan yang sudah tidak bisa atau sulit sekali untuk diubah.

2. Goal Attainment

Syarat kedua dari fungsional dalam sebuah sistem sosial adalah goal attainment. Persyaratan yang dibuat oleh Parsons ini adalah suatu tindakan sosial yang selalu diarahkan pada suatu tujuan khususnya tujuan-tujuan yang berkaitan dengan sebuah kelompok dalam suatu sistem sosial.

3. Integration

Syarat ketiga dari fungsional dalam sebuah sistem sosial adalah integrasi. Pada persyaratan ini sebuah integritas anggota pada suatu sistem sosial harus diperhatikan. Dengan kata lain, jika ada anggota yang memiliki sikap intoleransi, maka bisa dikeluarkan atau dijauhkan dari suatu sistem sosial.

4. Laten Pattern Maintenance

Syarat keempat atau syarat fungsional pada sistem sosial yang terakhir adalah laten pattern maintenance. Pada syarat ini, manusia sudah mulai berhenti untuk melakukan interaksi sosial dengan orang lain yang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti letih atau malas dan harus patuh pada suatu sistem sosial yang berlaku.

Dari keempat syarat fungsional pada sistem sosial di atas, maka dapat dikatakan bahwa Parsons memandang lingkungan sosial terdiri dari lingkungan fisik, sistem budaya, tingkah laku, dan sistem kepribadian.

Selain itu, teori Struktural Fungsional merupakan teori yang menekankan pada keseimbangan sistem pada keluarga dan masyarakat. Setiap anggota keluarga memiliki peran, tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Oleh karena itu, peran bekerja suami dan istri memiliki keseimbangan dan ketergantungan satu sama lain dalam hal meningkatkan kesejahteraan keluarga, dimana seorang perempuan/istri dapat membantu pekerjaan suami begitupun sebaliknya suami juga dapat membantu mengurus urusan rumah tangga (URT). Dengan demikian, terciptanya ketergantungan dan keterkaitan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

C. Tinjauan Konseptual

1. Konsep Peran

Menurut Soerjono Soekanto, bahwa peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan peranan yang dijalankan. Peranan dan kedudukan saling tergantung satu sama lain, tidak terdapat peranan tanpa adanya kedudukan.³ Oleh karena itu Peran seseorang adalah seperangkat sikap, tindakan, nilai, dan tujuan yang diharapkan darinya berdasarkan posisinya dalam masyarakat. Istilah "peran" mengacu pada perilaku yang kurang seragam yang ditetapkan dan dianggap sebagai norma bagi individu tertentu dalam keadaan tertentu.

Sudut pandang sosiologi dan psikologi sosial, teori peran berpendapat bahwa sebagian besar aktivitas sehari-hari menampilkan kategori sosial (seperti ibu, manajer, dan guru). Hak, tanggung jawab, harapan, norma, dan perilaku seseorang ditetapkan oleh setiap peran sosial. Pengamatan bahwa orang-orang berperilaku dengan cara yang dapat diprediksi dan bahwa perilaku individu bersifat spesifik konteks, bergantung pada posisi sosial dan faktor lainnya.

Selain itu, aktor yang bermain sesuai dengan norma budaya dapat digunakan untuk menggambarkan interaksi sosial melalui peran. Teori ini mengatakan bahwa ekspektasi peran adalah bagaimana kita semua berpikir tentang menuntut perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Teori ini berpendapat bahwa setiap orang memainkan peran tertentu, seperti dokter, mahasiswa, orang tua perempuan, dan lain-lain.

Struktur peran secara umum dapat dibagi menjadi dua bagian:

a. Peran Formal

³ Soerjono Soekanto “*Pengertian Peran Menurut Ahli*” (Jakarta : Bumi Aksara 2014), h. 234

Peran yang terlihat jelas dan berperilaku yang bersifat homogeny disebut sebagai peran formal. Dalam keluarga misalnya, suami/ayah dan istri/ibu memainkan berbagai peran, antara lain sebagai pemberi nafkah (provider), pengelola rumah, pengasuh anak, dan lain-lain.

b. Peran Informal

Peran tertutup, juga dikenal sebagai peran informal, adalah peran yang biasanya tersembunyi dari pandangan dan tersirat (emosional). Peran informal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan emosional dan menjaga keharmonisan keluarga.

Adapun jenis-jenis peran dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

- 1) Peran aktif adalah peran seseorang selalu aktif dan berkontribusi dalam melakukan tindakan. Contoh peran aktif diantaranya saling membantu pekerjaan rumah.
- 2) Peran partisipatif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan pada saat tertentu. Contoh partisipasi dilingkup keluarga diantaranya bermusyawarah tentang pembagian tugas harian di rumah. Dalam musyawarah tersebut setiap anggota keluarga dapat menyampaikan usulan hingga tercapai mufakat.
- 3) Peran pasif adalah peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Selain itu, peran pasif hanya digunakan sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat. Contoh peran pasif diantaranya menyampaikan materi pembinaan yang bertujuan agar harapan dalam keluarga tercapai.

Dalam hal ini tidak adanya larangan bagi kaum perempuan ikut dalam membantu suami dalam mencari nafkah. Para perempuan yang ikut serta berpartisipasi dalam dunia kerja dengan secara langsung dapat membantu perekonomian keluarganya. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keperluan rumah tangga. Walaupun perempuan berada dalam dunia kerja tidak dapat melupakan kodrat yang mereka miliki yaitu mengurus urusan rumah tangga, mengurus suami dan mendidik anak-anak.

2. Konsep Fungsi

Kekhususan tugas yang harus dilakukan oleh suatu kelompok berdasarkan kegiatan serupa berdasarkan sifat atau pelaksanaannya disebut sebagai fungsi. Tugas-tugas ini serupa atau terkait satu sama lain. Terlepas dari kenyataan bahwa definisi tersebut hanya dipahami secara singkat untuk merujuk pada aspek yang berbeda dari tugas tertentu, berdasarkan sifat, pelaksanaan, atau pertimbangan lainnya, sebagai kelompok kegiatan dari jenis yang sama.¹

Manusia adalah makhluk sosial dalam tataran sosiologis. Pria dan wanita adalah makhluk sosial karena ini. Ini membantu negara berkembang. Menjadi pengemban amanat Allah SWT tercermin dalam beberapa kewajiban sosial wajib yang harus dipenuhi oleh laki-laki dan perempuan. Berlawanan dengan persepsi ini, adalah mungkin untuk menunjukkan bahwa perempuan dan laki-laki berbagi tanggung jawab yang sama dalam hal tanggung jawab sosial.

Akibatnya, perempuan Indonesia harus menyeimbangkan peran domestik dan publik mereka untuk menghadapi tantangan global mengingat kebebasan mereka untuk memikul tanggung jawab. Untuk peran rumah tangga, khususnya dalam mengatasi arus bebas informasi global dan kecemasan tentang pengaruh nilai-nilai

keluarga. Oleh karena itu, perempuan yang bekerja di sektor domestik dapat melindungi nilai-nilai keluarga dari pengungkapan informasi yang tidak sah. Agar anak-anak dapat mengembangkan ketahanan keluarga yang kuat, maka penting membangun keimanan, ketakwaan dan tanggung jawab bersama.

Di era global ini, ada banyak peran yang bisa dimainkan perempuan di sektor publik. Peluang partisipasi perempuan dalam kegiatan yang sebelumnya tidak biasa juga dimungkinkan dengan membuka peluang dan peluang global. Perempuan memiliki banyak pilihan yang berdasarkan penilaiannya sendiri akan sesuai dengan kemampuannya, baik untuk dirinya sendiri, keluarganya, maupun masyarakatnya.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas diri perempuan harus mencakup pengembangan sistem dukungan sosial yang memungkinkan perempuan memenuhi tuntutan formal lingkungan kerja dan menunjukkan prestasi. Di sektor domestik, perempuan dapat membangun interaksi sosial keluarga secara seimbang dalam lingkungan yang harmonis.

3. Konsep Perempuan

Menurut Nugroho disebutkan bahwa: “Perempuan merupakan manusia yang memiliki alat reproduksi, seperti rahim, dan saluran untuk melahirkan, mempunyai sel telur, memiliki vagina, dan mempunyai alat untuk menyusui, yang semuanya secara permanen tidak berubah dan mempunyai ketentuan biologis atau sering dikatakan sebagai kodrat (ketentuan Tuhan).”

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perempuan adalah wanita yang mengandung daya tarik kecantikan dan memiliki sifat keibuan yang telah mencapai usia dewasa dan telah dapat memiliki kematangan secara emosi dan afeksi serta memiliki sifat-sifat khas kewanitaan.

Perempuan juga digambarkan lembut, anggun, keibuan, emosional, dan sebagainya. Wanita dipandang sebagai istri dan ibu baik di Barat maupun di Timur. Namun seiring perkembangan zaman yang terus berkembang pesat, perempuan juga diharapkan memiliki pola pikir yang mandiri dan kemampuan untuk berkembang sebagai individu sesuai dengan bakatnya. Penggambaran perempuan Indonesia saat ini menunjukkan bahwa banyak dari mereka yang bekerja selain melakukan pekerjaan rumah tangga.

Dalam partisipasi perempuan dalam angkatan kerja akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya dalam bidang ekonomi. Seiring pertumbuhan populasi, jumlah perempuan yang bekerja di Indonesia dan negara-negara lain juga akan meningkat maka keseluruhan terkena dampaknya, begitu juga dengan “ekonomi” perempuan dalam keluarganya.

Firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah 9:105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahannya:

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁴

Menurut tafsir yang diberikan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, ayat di atas menjelaskan bahwa laki-laki dan perempuan wajib bekerja. Dengan berbagai pekerjaan yang dapat mendatangkan manfaat, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, yaitu memberi penghargaan atas pekerjaanmu, begitu juga rasul-Nya

⁴ Kementerian Agama R. I., Al-Qur'an dan Tafsirnya, (Jakarta: Lentera Abadi, 2016), jil IV. hlm, 198.

dan prang-orang mukmin juga akan menyaksikan dan menilai pekerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan yaitu kematian atau meninggal dunia, dan bahwa pada hari kebangkitan, semua makhluk akan kembali kepada Allah, yang mengetahui yang nyata dan yang ghaib, lalu membayangkan apa yang telah kamu lakukan di dunia, apakah kamu tunjukkan atau anda sembunyikan. Allah akan melihat pekerjaan anda, yaitu menghargai pekerjaan anda, serta para rasul dan umat-Nya orang-orang beriman.

4. Perekonomian Keluarga

Pengertian kalimat “sekonomi keluarga” berarti keadaan atau kedudukan (orang, badan) dalam berhubungan dengan masyarakat di sekelilingnya. Ekonomi berarti urusan keuangan rumah tangga di masyarakat. Istilah ekonomi biasanya berhubungan dengan permasalahan kaya dan miskin, keluarga berarti ibu bapak dan anak-anaknya satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat.

Status sosial pada ekonomi keluarga ini pada setiap lingkungan masyarakat dengan sengaja atau tidak sengaja terbentuk dengan sendirinya dalam konteks ini Soekanto mengutip keterangan Aris toteles : “Bahwa di dalam tiap-tiap negara terdapat tiga unsur, yaitu mereka yang kaya sekali, mereka yang melarat dan mereka yang ada di tengah-tengahnya

Dalam hal menjalani kehidupan yang utuh, ekonomi memainkan peran penting. Secara alami, setiap manusia di planet ini akan bekerja untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Setiap orang yang menikah, terutama kepala keluarga, harus bekerja untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga. Perempuan atau ibu rumah tangga dipengaruhi untuk akhirnya bekerja membantu mencari nafkah karena ekonomi suami mereka sangat penting untuk kehidupan sehari-hari.

Kajian tentang usaha masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaannya dikenal dengan ekonomi keluarga. Selain itu, upaya pengentasan kemiskinan dibantu oleh ekonomi. Seseorang akan dapat hidup sejahtera dan tenteram dengan ekonomi yang berkecukupan atau bahkan tinggi. Orang yang jiwanya tenang akan tersiksa dengan baik untuk mempertahankan kehidupan yang lebih baik pula.

Adapun aspek-aspek dalam perekonomian keluarga yaitu:

a. Ekonomi Keluarga Mampu

Suatu kenyataan yang tidak bisa di sangkal lagi bahwa ekonomi merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang di dalam masyarakat dan juga lingkungannya. Di dalam masyarakat terdapat kelas-kelas ekonomi yang dapat dikatakan ekonomi keluarga mampu di bandingkan dengan ekonomi keluarga yang lainnya.

Di dalam kehidupan sehari-hari ekonomi keluarga mampu berbeda dengan ekonominya dengan ekonomi keluarga di bawahnya. Perbedaan-perbedaan inilah yang menyebabkan perbedaan antara kelas ekonomi keluarga mampu dan ekonomi keluarga lemah. Akhirnya menyebabkan perbedaan antara keluarga mampu dan keluarga kurang mampu berdasarkan tingkat ekonomi keluarganya.

Salah satu fungsi keluarga adalah fungsi ekonomi, yaitu suatu keadaan bahwa keluarga merupakan suatu sosial yang mandiri, yang di situ anggota keluarganya mengkonsumsi barang-barang yang diproduksinya. Dalam konteks ini keluarga membutuhkan dukungan dana atau keuangan yang mencukupi kebutuhan produksi

keluarga. Ini dikarenakan keluarga juga berfungsi sebagai pendidikan bagi seluruh keluarganya, memberikan pendidikan kepada anak-anak dan remaja.¹

Ukuran-ukuran di atas amat menentukan sebagai dasar sistem lapisan dalam masyarakat. Pada masyarakat tradisional orang yang membuka tanahlah yang mempunyai kelas paling tinggi, keturunan dan kerabat pembuka tanah di anggap masyarakat desa sebagai kelas tertinggi. Lapisan atas masyarakat tertentu dalam istilah sehari-hari di namakan elit. Dan biasanya lapisan golongan atas merupakan golongan kecil dalam masyarakat dan juga mengendalikan masyarakat. Kekayaan dapat dijumpai dalam masyarakat ini dan di anggap sebagai hal yang wajar

b. Status Ekonomi Keluarga Sedang

Status yang banyak terdapat di lingkungan masyarakat adalah status golongan sedang. Status golongan ini dapat hidup di tengah-tengah masyarakat yang bermacam-macam, didalam golongan ini seseorang tidak berlebihan di dalam membelanjakan hartanya juga tidak kekurangan di dalam mencukupi kebutuhan keluarganya.

Status mereka dapat berkomunikasi baik dengan status di atasnya juga dapat berkomunikasi baik dengan status di bawahnya. Di dalam tingkatan ini jarang di temui masalah yang menonjol di dalam berkomunikasi dengan status yang lainya. Sebagaimana di kemukakan W.A. Gerungan Tingkah aku yang tidak wajar paling sedikit dialami oleh anak-anak yang berlatar belakang sosial ekonomi menengah. Ini menunjukkan kelas ekonomi sedang dapat berkomunikasi dengan baik dengan status ekonomi yang lain hal ini menyebabkan kelas ini tidak ada permasalahan yang mendasaar didalam psikologis anak di dalam bergaul.

Ukuran status keluarga sedang tidak terlalu menonjol di bandingkan statusstatus yang ada di atasnya di sebabkan status ini terlalu banyak di dalam lingkungan masyarakat . Status ini dapat di tentukan oleh lingkungan yang bersangkutan. Pada dasarnya status keluarga ini dapat memenuhi kebutuannya seperti kebanyakan keluarga lainnya, hanya saja yang membedakanya adalah tingkatan fasilitas yang di gunakan berbeda dengan fasilitas ekonomi di atasnya. Tapi mereka di tinjau dari sudut kelayakan mereka masih layak untuk hidup dengan orang-orang pada umumnya.

c. Ekonomi Keluarga Tidak Mampu

Status keluarga yang ketiga adalah status ekonomi keluarga lemah, status ini dapat dikatakan status ekonomi keluarga tidak mampu (miskin) biasanya status ini kebanyakan berasal dari pedesaan dan juga daerah pemukiman masyarakat yang tertinggal.

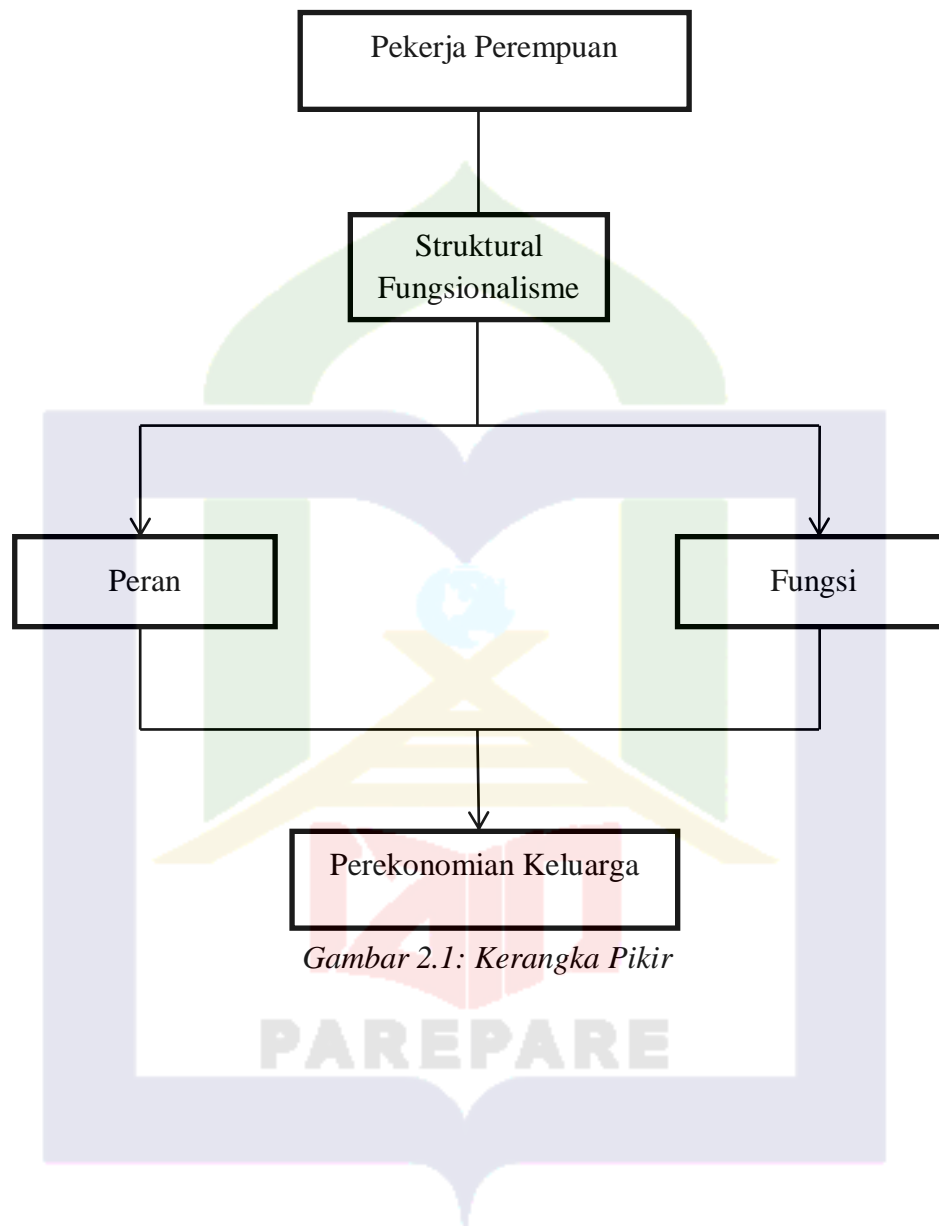
Akibat dari kemiskinan sangatlah berdampak pada kehidupan manusia, terutama pada pendidikan dan juga kebutuhan mencukupi kebutuhan hidupnya. Kemiskinan sangatlah banyak menyebabkan anak-anak bekerja membantu keluarganya di dalam mencukupi kebutuhannya , padahal mereka masih diwajibkan di dalam mencari pendidikan. Akibat dari kemiskinan banyak anak-anak putus sekolah.

Dalam hal ini, sangat buruk bagi perkembangan masyarakat, keterbelakangan akibat masyarakat tidak dapat memperoleh pendidikan karena adanya faktor dari kemiskinan. Dari kajian tersebut dapat di pastikan kondisi keluarga ekonomi lemah sangatlah tidak menguntungkan bagi kehidupan keluarga. Maka dari itu kemiskinan harus segera di tangani dengan serius, agar masa depan kehidupan keluarga menjadi lebih baik.

D. Kerangka Berpikir

Peneliti membuat skema atau bagan yang akan dijadikan sebagai kerangka judul yang diusulkan sesuai dengan judul yang telah disebutkan sebelumnya. Perancangan bagan merupakan cara berpikir peneliti tentang bagaimana agar memudahkan pembaca untuk berpikir dan memahami. Judul peneliti dan bagan yang dibuat tidak dapat dipisahkan.

Teori yang digunakan, yaitu teori struktural-fungsional, tercermin dalam penjelasan bagan, “Peran dan Fungsi Perempuan Pekerja dalam Perekonomian Keluarga”. Menurut teori struktural fungsional, masyarakat dipandang sebagai sistem yang seimbang dan terintegrasi secara fungsional. Akibatnya, ekonomi keluarga dapat memperoleh manfaat dengan memberikan lebih banyak peran dan tanggung jawab kepada pekerja perempuan. Dengan adanya aspek sosial dan ekonomi bahwa suatu peran yang dijadikan ukuran dalam konsep peran dan fungsi. Dari sisi masyarakat, perempuan berperan tidak hanya di ranah domestik tetapi juga di sektor publik. Namun demikian, aspek ekonomi menunjukkan bahwa perempuan maupun laki-laki bisa meringankan dalam memenuhi kebutuhan.



Gambar 2.1: Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis memilih jenis penelitian deskriptif untuk penelitian ini karena merupakan jenis penelitian lapangan berdasarkan sifat masalah yang akan diteliti. Data yang sarat makna dan mendalam dapat dikumpulkan dengan menggunakan metode kualitatif. Artinya adalah data aktual data pasif yang mengungkapkan nilai dibawah data.

Metode penelitian kualitatif didasarkan pada postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari kondisi obyek yang alamiah. Selain itu, teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu purposive sampling. Penulis berfungsi sebagai instrumen utama, dan metode pengumpulan data triangulasi (gabungan) digunakan. Dalam penelitian deskriptif, kata-kata yang melatarbelakangi perilaku responden, yaitu ciri-ciri pelaku, kegiatan, atau peristiwa yang terjadi selama penelitian, dideskripsikan sesuai dengan pendapat responden dan pertanyaan penelitian.⁵

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Watang Suppa, Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Memilih lokasi penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa perempuan pekerja yang memiliki peran dan fungsi selain berperan di dalam rumah untuk mengurus anak dan suami, perempuan juga berperan dalam perekonomian keluarga.

⁵ Husain Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet: 3, Jakarta; Bumi Aksara, 2017), h. 189

Penelitian ini akan dilakukan dalam waktu 2 bulan lamanya (d disesuaikan waktu penulis) untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan di Kelurahan Watang Suppa, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang.

C. Fokus penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah fokus penelitian terkait. Para pekerja perempuan memiliki peran ganda sekaligus dalam aspek sosial dan ekonomi. Adapun fungsi dalam peranan perempuan dalam aspek sosial yaitu peran terbagi menjadi dua bidang. Dalam hal ini terkait bidang domestik dan bidang publik. Adapun dalam aspek ekonomi bahwa tidak hanya laki-laki yang dapat berpenghasilan tetapi perempuan juga dapat berpenghasilan. Dalam hal meningkatkan perekonomian keluarga, maka laki-laki dan perempuan memiliki porsi yang sama yaitu bekerjasama membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga di Kelurahan Watang Suppa, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data penelitian kualitatif, yang artinya data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data misalnya berupa wawancara, analisis, observasi, dan dokumentasi yang telah diperoleh langsung dilapangan. Adapun data yang dapat diperoleh menggunakan kalender musiman untuk mendapatkan informasi selama 24 jam.

2. Sumber data

Menurut lofland bahwa sumber data utama adalah dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen

a. Data primer

Data primer merupakan adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpulan data, dalam hal ini yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara, dan langsung dari sumber data. Data dari pekerja Mini Plant berjumlah 23 perempuan. Tetapi, hanya menetapkan 15 orang yang tergolong telah berkeluarga.

Table 3.2 Jumlah Informan Pekerja Perempuan¹

No.	Nama Pekerja	Alamat	Status
1.	Darmi	Kulo	Telah Menikah
2.	Safriani	Majennang	Telah Menikah
3.	Arfiana	Wanuae	Telah Menikah
4.	Sahawati	Majakka	Telah Menikah
5.	Nahariya	Cikkuale	Telah Menikah
6.	Yolanda	Kulo	Telah Menikah
7.	Nurlela	Cikkuale	Telah Menikah
8.	Nur Hikmah	Majennang	Telah Menikah
9.	Hardiya	Bojo	Telah Menikah
10.	Asia	Bojo	Telah Menikah

11.	Hajrah	Majennang	Telah Menikah
12.	Intan	Bojo	Telah Menikah
13.	Fatimah	Majennang	Telah Menikah
14.	Muliana	Tassalilu	Telah Menikah
15.	Kasma	Cikkuale	Telah Menikah

Adapun tabel diatas merincikan jumlah para pekerja perempuan di pabrik Mini Plant yang telah berkeluarga sehingga memilih bekerja di pabrik tersebut. bertujuan untuk menambah perekonomian keluarganya.

Narasumber bersedia memberikan beberapa informasi kepada penulis, hal ini untuk memastikan bahwa penulis mendapatkan data yang ingin digunakan untuk menjalin kerjasama yang baik, menginformasikan apa yang sedang dilakukan dalam rangka melakukan sesuatu yang mengarah pada pencapaian tujuan, sesuai dengan kebutuhan penulis. Selain itu, penulis juga akan terjun langsung ke lapangan penelitian agar data yang diharapkan dapat diperoleh secara akurat dan jelas. Penulis mengumpulkan sumber data untuk penelitian ini dengan menggunakan observasi langsung dan wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang diperoleh Penulis dari berbagai sumber yang telah ada, yaitu data yang diperoleh berbagai sumber seperti laporan, jurnal, buku dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Dalam penulis ini akan menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk mencari data yang dapat digunakan dan memberikan suatu kesimpulan dalam penelitian. Wawancara yang dilakukan terhadap sejumlah masyarakat kelurahan watang Suppa, kecamatan Suppa, khususnya pekerja perempuan dalam perekonomian keluarga studi kasus mini plant.

2. Wawancara

Menurut Gorden wawancara merupakan percakapan antara dua orang dengan maksud menyelidiki dan mengumpulkan informasi untuk tujuan tertentu. interaksi penulis dengan subjek penelitian melalui proses komunikasi, memungkinkan kedua belah pihak untuk berbagi informasi. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dimana penulis berinteraksi langsung dengan informan dan dapat memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan berikutnya.

Informan untuk wawancara ini adalah anggota masyarakat, khususnya perempuan pekerja di pabrik Mini Plant. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis yaitu tentang peran dan fungsi tenaga kerja wanita dalam

perekonomian keluarga di Desa Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan sebagai pelengkap data dan sebagai bukti bahwa penulis memang telah melakukan penelitian. Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data. Adapun data yang diperlukan dapat berupa jumlah perempuan pekerja, peran dan fungsi dalam perekonomian keluarga, baik dalam bentuk dokumen, foto, dan lain sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari batang tubuh penelitian kualitatif, teknik pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk menyanggah apa yang dituduhkan pada konsep penelitian kualitatif yang menyatakan bahwa penelitian ini tidak ilmiah secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dinyatakan data absah apabila memiliki empat kriteria yang digunakan yaitu :

1. Keterpercayaan (*credibility*/validitas interval)

Ukuran kebenaran data yang telah dikumpulkan dikenal sebagai reliabilitas penelitian. Jenis penelitian ini mencari hubungan antara konsep penelitian dan hasilnya. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, data dapat dianggap kredibel jika ada kesepakatan antara peristiwa yang dilaporkan penulis dan subjek penelitian.

2. Keteralihan (*Transferability*/validitas eksternal)

Jika pembaca memiliki gambaran dan pemahaman yang jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), mereka akan dapat menentukan sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan pada situasi dan konteks sosial lainnya

dalam penelitian kualitatif. Akibatnya, peneliti harus memberikan deskripsi yang andal, jelas, dan sistematis dalam laporan untuk menerapkan temuan penelitian. Dengan demikian, pembaca dapat dengan jelas memahami temuan penelitian dan memutuskan apakah akan menerapkannya di tempat lain atau tidak.

3. Kebergantungan (*Depenability/Reabilitas*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* hal ini dicapai dengan mengaudit seluruh prosedur penelitian. Jika penulis tidak dapat menunjukkan bahwa prosedur penelitian asli dilakukan, temuan penelitian tidak dapat dianggap dapat diandalkan. Auditor independen dapat mengaudit mekanisme uji ketergantungan, atau supervisor dapat mengaudit seluruh proses penelitian..

4. Kepastian (*confirmability/objectivitas*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *depenability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Bila hasil penelitian yang dilakukan merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *comfirmability*.⁶

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar mudah dipahami dan dibagikan temuannya dikenal dengan analisis data kualitatif. Seperti dapat dilihat, analisis data adalah pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lain sehingga dapat

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Cet 27, Bandung;CV Alfabeta, 2019), h. 277.

dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam penelitian ini adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Dilihat dari segi bahasa, reduksi (*reduction*) berarti mengurangi, menumpuk, mengurangi, atau mengurangi. Proses pemilihan, pemusatan, isolasi, modifikasi, atau perubahan bentuk data dalam catatan lapangan atau transkripsi disebut sebagai reduksi data. Oleh karena itu, reduksi data dapat dipahami sebagai suatu jenis analisis yang mempertajam atau memperdalam, memilah, memisahkan, menghilangkan, dan mengorganisasikan data dalam rangka mendorong perdamaian dan mengaktifkan.

2. Penyajian Data

Informasi yang dikumpulkan dari transkrip wawancara digunakan untuk mengatur dan mengatur data. Data primer dari penelitian lapangan dan data sekunder dari literatur akan dianalisis secara deskriptif dan kualitatif untuk menjelaskan peran dan tanggung jawab tenaga kerja wanita dalam peningkatan. Penulis akan lebih mudah memahami apa yang terjadi di lapangan jika data disajikan.

3. Verifikasi Data

Proses validasi data yang telah dikumpulkan dikenal dengan verifikasi data. Pada tahap verifikasi ini, peneliti memeriksa kembali keabsahan data dengan mendengarkan transkrip wawancara dengan informan dan berkomunikasi dengan mereka melalui transkrip tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak cukup bukti untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun ketika penulis kembali mengumpulkan data, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang

valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel. Akibatnya, kesimpulan penelitian dapat ditarik dari setiap dan semua data yang telah direduksi atau tidak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Mayoritas perempuan di wilayah penelitian memilih bekerja di pabrik Mini Plant Suppa. Suami yang memiliki pekerjaan seperti bertani, menangkap ikan, atau memiliki usaha juga dapat mendorong istrinya untuk bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Pabrik Mini Plant Suppa berdiri sejak tahun 1997 dan berlokasi di Desa Watang Suppa, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang di Jalan Andi Makkasau. Mayoritas dari 23 wanita yang bekerja di Mini Plant ini adalah ibu rumah tangga, namun penelitian penulis mencakup 15 wanita.

Diketahui dari wawancara dengan karyawan Suppa Mini Plant bahwa mereka dibayar setiap dua minggu atau dalam waktu 14 hari, dengan gaji maksimal Rp. 500.000. Jumlah hari kerja aktif perbulan juga dapat digunakan untuk menghitung gaji.

Gejala yang umum terjadi dari faktor yang menyebabkan perempuan bekerja di luar rumah. Seperti yang ditunjukkan Hubeis di Ihromi, tingkat pendidikan perempuan yang rendah dan kurangnya keterampilan menjadi alasan utama mereka bekerja. Arwani mengklaim, kemauan perempuan untuk bekerja menghidupi keluarga juga dipengaruhi oleh pendapatan suami yang rendah.

1.1 Peran Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan

Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

1.1.1 Peran Perempuan Bidang Domestik

Menurut KBBI mendefinisikan ibu rumah tangga sebagai perempuan yang mengawasi pelaksanaan berbagai tugas rumah tangga dan merupakan istri atau ibu yang hanya fokus pada pekerjaan rumah tangga (bukan bekerja di kantor).

Kata perempuan adalah akar dari kata "perempuan"; Kata ini mirip dengan kata Perempuan yang berarti menyapa wanita dengan hormat. Kamus Bahasa Indonesia mengartikan "perempuan" sebagai orang yang dapat haid, hamil, melahirkan, dan menyusui. Wanita juga memiliki kepribadian yang kuat dan kepribadian yang lembut menyembunyikan banyak kekuatan dan potensi. Perempuan pada akhirnya termotivasi untuk melindungi diri mereka sendiri, mengangkat keluarga dari kemiskinan, dan meningkatkan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan keuntungan dan peluang tersebut.

Selain itu, perempuan adalah bagian dari masyarakat dan bekerja dengan laki-laki untuk membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik dan memberi perempuan lebih banyak kekuatan. Hidup bisa berjalan normal, masyarakat bisa berkembang, dan bendera kebaikan dan keadilan bisa berkibar jika keduanya bekerja sama.

Pekerjaan ini tidak hanya dihargai dalam bentuk uang, tetapi juga berdampak besar pada seberapa kurangnya pendapatan keluarga. Meskipun mereka berpartisipasi dalam kegiatan ini bersama anggota keluarga, itu tetap menghabiskan sebagian besar waktu mereka. Mereka melakukannya sebelum mengikuti kegiatan di luar rumah.

Seperti yang dikatakan oleh salah seorang pekerja perempuan di pabrik Mini Plant:

“Mengingat kami berdua bekerja di luar rumah untuk menafkahi keluarga, saya biasanya membeli bahan sarapan di sore hari.”¹

Berikut yang dikatakan oleh ibu Muliana yang mengatakan:

“Sebagian besar waktu, saya bangun sekitar jam 5 untuk membuat sarapan, sementara suami saya setidaknya membantu membersihkan halaman depan sebelum saya pergi untuk mencari nafkah.”

Demikian pula, seorang wanita yang sudah menikah yang merupakan ibu rumah tangga tidak bekerja di luar rumah dan bertugas mengurus rumah, mengurus anak, memasak dan bersih-bersih. Karena keluarga merupakan unit terkecil dalam kehidupan seseorang, maka ibu rumah tangga adalah wanita yang sangat berperan di dalamnya. Ini bukan pekerjaan yang bisa dianggap enteng atau mudah.

1.1.2 Peran Bidang Publik

Peran ibu pekerja dalam keluarga sangat berkontribusi untuk meningkatkan perekonomian keluarga, yaitu kebutuhan hidup, biaya kebutuhan hidup saat ini semakin meningkat. Pendapatan suami tidak selalu menutupi pengeluaran rumah tangga. Akibatnya, banyak ibu rumah tangga yang memilih bekerja untuk menopang keuangan keluarganya. sebagai salah satu pekerja wanita di pabrik Mini Plant responden. Dengan demikian, terbebas dari utang melalui penghasilan tambahan. Ibu yang bekerja tidak hanya menjadi masalah bagi keluarga dengan kondisi ekonomi yang lemah. Di kota-kota besar, beberapa wanita karir memiliki suami yang cukup kaya untuk menghidupi keluarganya.

Ibu berusaha mendapatkan pekerjaan karena ingin mandiri secara finansial, artinya mereka berusaha menggunakan uangnya sendiri untuk membiayai kebutuhannya sendiri dan kebutuhan orang lain yang bergantung padanya. Karena tingginya permintaan akan kebutuhan dan rendahnya pendapatan suami, maka diperlukan tambahan pendapatan keluarga. Kemungkinan lain adalah perluasan

kesempatan kerja yang dapat menampung tenaga kerja perempuan di antara tumbuhnya industri kerajinan dan industri lain yang dijalankan oleh perempuan.

Perempuan yang memiliki keluarga lebih mungkin untuk terus bekerja karena sejumlah faktor kondisional. Terutama gaji atau penghasilan suami jika tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, jika ia tidak mau meninggalkan karir yang ia mulai sejak lajang, atau jika ia perlu keluar dari kebosanan. sebagai salah satu ungkapan pekerja wanita di pabrik Mini Plant.

Suami bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, termasuk perumahan, pendidikan dan ekonomi. Namun, selain pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk, tentunya akan berdampak pada permintaan rumah tangga yang semakin meningkat.

Begitu juga dengan ungkapan ibu Intan yang mengatakan:

“Pekerjaan saya sebagai ibu rumah tangga membuat saya sibuk di luar rumah, tapi setidaknya saya sudah membuatkan sarapan untuk suami dan anak-anak saya serta membersihkan rumah.”⁷

Selanjutnya yang dikatakan oleh ibu Hajrah yang mengatakan:

“Saya biasanya hanya melakukan beberapa hal di pagi hari, seperti memasak, mencuci, dan bersih-bersih. Saya juga menyebutkan bahwa suami saya membantu membersihkan halaman.”.

Ibunda Hajrah juga mengatakan, “Saya harus membagi waktu semaksimal mungkin untuk bekerja di luar rumah.” Biasanya, dia berkata, "Saya bekerja di luar rumah setidaknya tiga sampai empat kali seminggu, dan selebihnya saya tinggal di rumah untuk mencuci dan membersihkan semuanya."

Perempuan juga berperan penting dalam proses membangun kehidupan keluarga yang kokoh agar tidak tersakiti oleh perubahan dan keinginan untuk hidup

⁷ Intan, 37 Tahun, Bojo, diwawancarai pada Tanggal 9 Januari 2023

sehat, sejahtera dan bahagia. Ini membantu membangun masyarakat yang sejahtera secara jasmani dan rohani.

1.1.3 Peran Perempuan dalam upaya membantu perekonomian keluarga

Kehidupan para perempuan yang bekerja, terlihat jelas bahwa pekerjaan yang mereka lakukan tidak membutuhkan kecerdasan atau pendidikan yang tinggi; sebaliknya, itu tergantung pada kekuatan fisik mereka. Selain itu, mereka didasarkan pada persyaratan minimum untuk memenuhi kebutuhan dasar, faktor lingkungan, dan hasil interaksi mereka (asosiasi).

Faktor suami yang mendorong perempuan untuk bekerja di pabrik Mini antara lain: Untuk mencapai tujuan hidup berkeluarga termasuk mengurus ekonomi kepala rumah tangga yaitu istri dan masing-masing anggota keluarga, agar saling bekerja sama dalam mencapai tujuan. berdasarkan apa yang dikatakan ibu Nur Hikmah:

“Saya akan selalu marah terlebih dahulu kepada suami saya setiap kali ada masalah di rumah atau masalah lain dengan situasi keuangan keluarga agar dia tahu ke mana uang itu pergi.”¹

Dalam pernyataan ini, pekerja perempuan memainkan peran domestik dan publik secara bersamaan. Namun, terlepas dari kenyataan bahwa mereka memainkan peran ganda, mereka mampu mengatur waktu baik di dalam maupun di luar rumah untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi keluarga.

1.2 Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga

1.2.1 Fungsi Ibu Rumah Tangga

Selain berperan sebagai pekerja, para perempuan ini juga berperan sebagai istri dan ibu bagi anak-anak mereka. Meski disibukkan dengan kegiatan bisnis, mereka tetap mengutamakan kebutuhan keluarga, sehingga peran ganda ini mereka kelola dengan efektif. menurut seorang pekerja di pabrik Mini Plant..

“Walaupun suami saya bekerja, saya tetap harus mengurus suami dan anak saya setiap hari dengan membersihkan rumah, menyapu, mencuci, menyetrika, memasak, dan memastikan anak saya memiliki semua yang mereka butuhkan untuk sekolah. Setelah semuanya selesai, saya akan mulai bekerja sebagai buruh tani. Ya, setiap hari saya mempersiapkan kebutuhan suami dan anak-anak saya. Ini mirip dengan pekerjaannya sebagai seorang ibu. Saya masih harus mengurus suami dan anak-anak saya, meskipun saya kelelahan.”

Oleh karena itu, fungsi ibu rumah tangga tidak hanya lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dan mencurahkan waktunya untuk mengurus anak-anaknya sesuai dengan harapan masyarakat dikenal sebagai ibu rumah tangga. Namun, seorang wanita dianggap sebagai ibu rumah tangga jika dia menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mendisiplinkan dan merawat anaknya dengan cara yang pantas dan bermoral. Laki-laki, sebaliknya, dirancang untuk menjadi suami dan mencari nafkah. Namun, peran ini juga berubah dari waktu ke waktu karena kemajuan teknologi dan tuntutan modern, serta semakin banyak perempuan yang memilih untuk bekerja.

Untuk menjadi ibu rumah tangga, mereka membutuhkan banyak bantuan dari keluarganya, terutama dari suami dan anak-anaknya. Dukungan ini berdampak signifikan terhadap potensi dan kreativitas perempuan dalam keluarga.

Faktor yang paling menentukan keberhasilan rumah tangga (dan mendukung strategi utama keberhasilan) adalah memastikan bahwa perempuan memiliki kemampuan dan potensi yang memadai sebagai istri dan ibu rumah tangga. Pendekatan baru untuk meningkatkan kemampuan dan potensi perempuan harus dikembangkan dan diterapkan agar perempuan dapat unggul secara profesional di sektor domestik.

1.2.2 Fungsi Ibu Bidang Publik

Seorang ibu adalah bertanggung jawab atas rumah tangga dan pekerjaan diluar rumah. Ibu sangat menentukan keberhasilan sebuah keluarga, karena ia merupakan unit terkecil dalam kehidupan sosial. Perempuan tidak hanya berperan sebagai istri dan ibu rumah tangga dalam keluarga saat ini, tetapi mereka juga melakukan aktivitas di luar rumah, seperti bekerja. Secara alami, sulit bagi perempuan untuk menjalankan fungsi ganda ini; Mereka harus mahir mengatur waktu dan perhatian mereka. Ibu rumah tangga, misalnya, bekerja sebagai karyawan di pabrik Mini Plant di Kelurahan Watang Suppa, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang.

Ada banyak posisi yang dapat diisi oleh perempuan di sektor publik di era global ini. Terbukanya peluang dan peluang global juga memungkinkan perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang sebelumnya dianggap sebagai kegiatan terpenting perempuan. Perempuan dapat memilih dari berbagai pilihan menurut pendapat mereka sendiri yang akan bermanfaat bagi mereka, keluarga mereka, dan komunitas tempat mereka tinggal.

Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas perempuan harus disertai dengan pengembangan sistem dukungan sosial yang memungkinkan perempuan mencapai tujuan formal di tempat kerja dan menunjukkan prestasi. Perempuan di sektor domestik, sebaliknya, mampu memupuk interaksi sosial dalam keluarga yang harmonis..

Bagi masyarakat menengah ke bawah, partisipasi perempuan dalam ekonomi keluarga sangatlah penting. Agar pekerjaannya tidak menimbulkan masalah bagi keluarganya atau masyarakat, keadaan ekonominya tentu disesuaikan dengan kemampuannya. Sebut saja, upaya yang dilakukan pekerja perempuan di Kelurahan

Watang Suppa, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, untuk mengembangkan perekonomian keluarga.

Karena adanya dukungan finansial yang mereka terima dari suami dan anak-anak mereka, ibu rumah tangga berkontribusi pada kesejahteraan finansial keluarga. seperti pekerjaan yang dilakukan perempuan di pabrik di Mini Plant;

“Saya tidak langsung memulai, namun saya meminta penghasilan suami saya terlebih dahulu karena pekerjaan yang saya lakukan membutuhkan waktu dan tenaga. Oleh karena itu, saya harus berbicara dengan keluarga saya. Beruntung, saya mendapat dukungan suami saya.”⁸

Tanggapan responden menunjukkan bahwa hal tersebut berdampak positif karena keluarganya merasa kebutuhan sehari-harinya seperti sandang, pangan, papan terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang mereka ikuti mendapat dukungan dari keluarga dekat mereka, meringankan beban tanggung jawab ganda mereka karena kemampuan keluarga mereka untuk merespon dengan tepat.

1.2.3 Fungsi Perempuan dalam upaya membantu perekonomian keluarga

Perempuan memainkan peran domestik dan publik ketika untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Perempuan di sektor rumah tangga bertanggung jawab untuk menjaga orang lain dan membiarkan aliran informasi bebas tentang pengaruh yang tidak akan merusak nilai-nilai keluarga. Oleh karena itu, membangun dan menanamkan keimanan, ketakwaan, dan tanggung jawab bersama antara suami istri dan anak guna menumbuhkan ketahanan keluarga yang kuat.

Dalam pekerjaan perempuan di luar rumah ada banyak faktor yang menyebabkan mereka bekerja di luar. Seperti yang ditunjukkan Hubeis di Ihromi, tingkat pendidikan perempuan yang rendah dan kurangnya keterampilan menjadi

⁸ Hardiya, 38 Tahun, Bojo, diwawancarai pada Tanggal 9 Januari 2023

alasan utama mereka bekerja. Arwani mengklaim, pendapatan suaminya yang rendah menjadi faktor lain yang mendorong para istri untuk bekerja menghidupi keluarga.

Berikut adalah tabel wanita pekerja pabrik Mini Plant di Kelurahan Watang Suppa, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang. Dengan adanya permasalahan tersebut, terbukti bahwa komunikasi keluarga sangat penting untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

Table 3.3 Jumlah Pendapatan Pekerja Perempuan

No.	Nama Pekerja	Jumlah Anak	Penghasilan Perbulan
1.	Darmi	3	(-/+ Rp. 500.000
2.	Safriani	2	(-/+ Rp. 500.000
3.	Arfiana	1	(-/+ Rp. 400.000
4.	Sahawati	2	(-/+ Rp. 250.000
5.	Nahariya	1	(-/+ Rp. 500.000
6.	Yolanda	3	(-/+ Rp. 400.000
7.	Nurlela	1	(-/+ Rp. 300.000
8.	Nur Hikmah	2	(-/+ Rp. 500.000
9.	Hardiya	2	(-/+ Rp. 450.000
10.	Asia	1	(-/+ Rp. 500.000
11.	Hajrah	2	(-/+ Rp. 300.000

12.	Intan	1	(-/+) Rp. 500.000
13.	Fatimah	2	(-/+) Rp. 300.000
14.	Muliana	1	(-/+) Rp. 500.000
15.	Kasma	2	(-/+) Rp. 500.000

Informasi yang disajikan di atas berasal dari ibu rumah tangga yang bekerja di pabrik Mini Plant untuk menopang perekonomian keluarga. Jumlah uang yang mereka hasilkan bervariasi tergantung pada berapa hari mereka bekerja.

Hal ini juga menjelaskan mengapa ibu rumah tangga memilih bekerja karena penghasilan suami tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Akibatnya, partisipasi perempuan dalam angkatan kerja bergantung pada kemampuan suami mencari nafkah; jika penghasilan suami masih belum mencukupi kebutuhan keluarga, maka istri akan lebih banyak bekerja untuk menghidupi rumah tangga.

Sebagaimana dapat dilihat dari penjelasan sebelumnya, istri yang bekerja di luar rumah sangat termotivasi untuk membantu suaminya dalam menafkahi keluarganya. Dengan persetujuan dan kehendak bebas suami, sehingga istri ikut membantu suaminya.

Akibatnya, laki-laki dan perempuan perlu bekerja sama untuk membangun bangsa. Untuk melestarikan kemanusiaan, baik pria maupun wanita diharuskan memenuhi kewajiban sosial tertentu. Kewajiban sosial baik laki-laki maupun perempuan merupakan perwujudan dari mengemban amanat Allah SWT. Dapat dijelaskan bahwa perempuan juga memiliki tanggung jawab sosial yang seimbang, dan tanggung jawab sosial laki-laki dapat ditentukan

Perempuan memainkan peran domestik dan publik sangat membantu untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Perempuan di sektor rumah tangga bertanggung jawab untuk menjaga orang lain dan membiarkan aliran informasi bebas tentang pengaruh yang tidak akan merusak nilai-nilai keluarga. Oleh karena itu, membangun dan menanamkan keimanan, ketakwaan, dan tanggung jawab bersama antara suami istri dan anak guna menumbuhkan ketahanan keluarga yang kuat.

Perempuan dalam menghadapi beban ganda harus dapat mengurus rumah dan bekerja di sektor publik. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa budaya patriarki selalu memandang perempuan tidak mampu bekerja di sektor publik dan tersubordinasi. Namun, kita tidak dapat menyangkal bahwa perempuan dapat berkontribusi pada keberhasilan ekonomi keluarga di masyarakat saat ini, di mana mereka dipandang sebagai salah satu pencari nafkah kedua. Martabat dan standar hidup perempuan telah meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi global.

Pada dasarnya peran ganda perempuan mempunyai arti dua atau lebih peran atau fungsi yang harus dikerjakan oleh seorang perempuan dalam tempo atau waktu yang bersamaan. Peran-peran ini pada umumnya berkaitan dengan peran perempuan dalam ranah domestik, sebagai ibu rumah tangga, serta peran perempuan dalam ranah publik yang biasanya berupa peran wanita dalam wilayah pekerjaan (tenaga kerja). Dengan konsep peran ganda seperti ini, perempuan tidak lagi berkutat di sektor domestik, tetapi juga dapat merambah sektor publik.

B. Pembahasan

2.1 Peran pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga

1.2.1 Peran Ibu Rumah Tangga Bidang Domestik

Peran seorang ibu sudah sejak lama berkaitan dengan mengurus rumah tangga dan keluarga. Ibu dalam peranannya bertugas bertanggung jawab atas kegiatan di rumah seperti membersihkan dan merapikan rumah. Oleh karenanya kedudukan perempuan dalam keluarga yaitu mendampingi suami, mendidik putra-putrinya, sebagai pengganti kedudukan ayah, bila ayah tiada. Selain itu, tidak dapat pungkiri bahwa istri juga mempunyai peranan di luar rumah dalam membantu suami dalam mencari nafkah.

Istilah "ibu rumah tangga" telah digunakan untuk menggambarkan peran yang dimainkan wanita dalam pekerjaan rumah tangga. Namun dalam perkembangannya, perempuan juga berperan aktif dalam mencari nafkah di sektor informal dengan berbagai alasan selain mengurus rumah tangga. Karena kendala seperti rendahnya pendapatan keluarga dan rendahnya tingkat pendidikan, banyak perempuan yang masuk ke sektor informal.¹

Peran domestik dalam istilah gender berkaitan dengan wilayah-wilayah ranah rumah tangga. Sebagian orang mengibaratkan wilayah domestik dengan wilayah dapur sumur dan kasur. Yaitu berkaitan dengan urusan memasak, menyiapkan makanan, mencuci pakaian, dan pengasuhan anak. Sepintas wilayah kerja tersebut tampak sederhana. Padahal jika tidak di manaje dengan baik, tugas – tugas yang terbengkalai dalam wilayah itu acapkali menjadi sumber konflik.

Penyebab timbulnya peran domestik bagi perempuan tentu tidak lepas dari beberapa hal, diantaranya ialah faktor bawaan fisik, hanya perempuan yang oleh

Allah dibekali pengalaman dan perlengkapan komplit untuk proses pengasuhan anak. Mulai dari menstruasi masa kehamilan dan menyusui. Tentu saja hal-hal tersebut merupakan kodrat alamiah yang tidak bisa ditukar dengan laki-laki. Walaupun sudah menjadi kodrat namun ada saja usaha-usaha para feminis penuntut kesetaraan gender, sehingga sering kali menuduh bahwa keluarga adalah penghambat tuntutan tersebut.

Setiap ibu rumah tangga mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih sebagai ibu dari anak-anak di rumahnya, ibu rumah tangga juga mempunyai aktivitas untuk menjalankan fungsinya demi kehidupan keluarga yang mapan dan bangkit dari kemiskinan. Di samping itu tanggung jawab ibu rumah tangga lebih dari segalanya mengingat selain bekerja dalam rumah ibu rumah tangga selalu mencari tambahan untuk keperluan keluarganya.

Perempuan dalam ranah ibu rumah tangga harus memiliki kemampuan berpikir secara positif guna untuk mengembangkan bakat yang mereka miliki dalam menghadapi kehidupan yang akan datang. perempuan sebagai ibu rumah tangga harus mampu merubah pandangan masyarakat yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Seperti wanita sebagai tukang jahit, pedagang dan lain-lain.⁹

Dalam keluarga mempunyai tugas-tugas antara lain, sebagai istri, ibu rumah tangga, dan sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Adapun tugas-tugas yang dilakukan seorang perempuan yaitu:

- 1) Wanita sebagai istri

⁹Khairuddin. Sosiologi Keluarga, (Yogyakarta : Liberty 2010), h.31.

Wanita tidak hanya peranan terhadap ibu rumah tangga tetapi mereka juga harus mendampingi suami, sehingga dalam ranah rumah tangga akan terjalin ketentraman dilekatkan kepada kasih sayang sejati. Oleh karena itu, wanita dituntut untuk setia terhadap suaminya. Agar sebagai wanita kita dapat menjadi motivator dalam kegiatan suami.

2) Wanita sebagai ibu rumah tangga

Peranan ibu dalam rumah tangga memiliki tanggungjawab dalam mengurus atau memperhatikan kesehatan rumah dan tata laksana rumah tangga, dan mengatur segala urusan didalam ranah domestik untuk meningkatkan kualitas hidup sekeluarga. Keadaan rumah tangga harus menanamkan rasa nyaman, tentram, aman, dan damai dalam keluarga.

3) Wanita sebagai pendidik anak-anak

Ibu merupakan wanita pertama mendidik bagi anak-anaknya. Menanamkan rasa hormat, cinta kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa serta kepada masyarakat dan orangtua. Pada lingkup keluarga, peranan ibu sangat menentukan perkembangan anak yang akan tumbuh dewasa sebagai warga Negara yang mempunyai kualitas dan pandai.

Dengan demikian, peranan perempuan dalam ranah domestik sangatlah penting. Seperti yang diungkapkan oleh Kesselmen mengatakan bahwa pekerja rumah tangga yang dilakukan oleh perempuan dapat menguras tenaga dan waktu. Pekerjaan yang perempuan sebelum matahari terbit. Ketika anak-anak pergi sekolah dan suami bekerja, maka perempuan kembali dihadapkan pekerjaan mengurus rumah tangga sesuai rutinitas melekat pada setiap harinya. Ketika anak-anak dan suami pulang, maka perlu menyiapkan siapakan makanan. Bahkan ketika malam hari

perempuan masih harus mendampingi anak-anaknya saat belajar dan kemudian melayani suami. Sehingga dalam pekerjaan perempuan di ranah domestik diperlukan adanya keterampilan melaksanakan tanggung jawab sebagai istri.¹

Akibatnya, persoalan yang akan timbul bagi istri yang berperan ganda dalam keluarga akan lebih banyak bergantung pada banyaknya aktivitas dan tanggung jawab yang dimilikinya. Untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, para istri di Desa Watang Suppa, Kecamatan Suppa, dan Kabupaten Pinrang ikut serta juga dalam kegiatan membantu ekonomi keluarga. Karena mereka bekerja untuk mengisi waktu luang di dalam rumah. Sehingga tidak ada gangguan jika perempuan atau seorang istri memegangi dua peran sekaligus.

Secara alami, tidak mudah memainkan kedua peran tersebut. Dalam hal mengalokasikan waktu dan perhatiannya secara efektif untuk keluarga, seorang istri yang memainkan kedua peran tersebut harus cerdas. Pada akhirnya mencari pekerjaan baru menjadi sulit, dan istri yang bekerja sebagai buruh perempuan di pabrik Mini Plant menjadi pilihan. Ditambah lagi, mayoritas suami dari istri hanya bekerja di sektor swasta seperti bertani, menangkap ikan, dan mengemudi. Sehingga penghasilan yang dimaksudkan suami untuk istri tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keuangan keluarga sehari-hari.

1.2.2 Peran Ibu Rumah Tangga Bidang Publik

Perempuan memiliki peran sebagai ibu rumah tangga yang merupakan peran mutlak yang tidak bisa dihilangkan begitu saja. Dalam kultur masyarakat kita yang patriarkis. Bahkan secara tidak langsung setiap perempuan pasti akan menjadi ibu rumah tangga dan memiliki jiwa keibuan. Oleh karena

itu, ketika perempuan bekerja, maka yang terjadi adalah mereka tetap melakukan perannya sebagai ibu rumah tangga.

Oleh karena itu, perempuan tidak selamanya berada dilingkup bidang domestik yang hanya terpacu pada pekerjaan di dalam rumah saja. Namun sekarang, perempuan berada di bidang publik yang dapat mengembangkan mengembangkan potensi yang mereka miliki yang sejak lama belum dikembangkan. Sehingga, perempuan saat ini dapat bekerja diluar rumah dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Peran publik perempuan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perempuan di luar rumah atau diluar urusan rumah tangga. Yaitu ketika perempuan sudah mulai masuk keranah yang biasanya didominasi oleh laki-laki. Pemicunya bisa bermacam – macam mulai dari keinginan untuk aktualisasi diri, ambisi akan kekuasaan, namun yang paling dominan adalah faktor ekonomi. Sebab secara matematis uami dan istri ketika sama-sama bekerja akan meningkatkan pendapatan keluarga.

Dalam pandangan agama, bekerja adalah keniscayaan. Bekerja adalah menggunakan daya yang dimiliki, seperti daya fisik, daya pikir, daya kalbu, dan daya hidup. Pekerjaan yang bermanfaat dunia akhirat atau pekerjaan yang memenuhi nilai-nilai syariat agama dinilai sebagai ibadah atau amal shaleh.

Dengan menelaah keterlibatan perempuan dalam pekerjaan pada masa awal Islam, maka dapat dikatakan bahwa islam membenarkan mereka aktif dalam berbagai aktifitas. Bahkan pekerjaan dan aktifitas yang dilakukan cukup beraneka ragam, sampai mereka terlibat dalam peperangan-peperangan, bahu-membahu dengan kaum laki-laki dan pekerjaan lainnya. Sebagaimana agama yang sempurna, Islam tidak

hanya mengatur perbuatan manusia dalam hubungannya dengan diri sendiri, sesama manusia dan alam termasuk tentang bekerja yang tampaknya bersifat duniawi.¹⁰

Dalam ajaran Islam pun sendiri sangat menganjurkan bagi kaum perempuan dalam menjaga keluarga dan rumah tangganya. Tetapi hal tersebut tidak menghalangi bagi kaum perempuan ikut serta dalam dunia kerja. Selagi mengikuti rambu-rambu yang telah ditetapkan oleh agama. Maka perempuan boleh saja membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Selain itu, Islam juga menghendaki pemenuhan kehidupan dengan baik dan terhormat bagi manusia melalui proses pemberdayaan. Allah SWT berfirman:

“Barang siapa yang mengerjakan amal soleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri alasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan” (QS. An-Nahl:9)

Dari sabda Allah SWT diatas menjelaskan bahwa Islam tidak melarang seorang istri dalam membantu suami mencari nafkah, bahkan dianjurkan. Istri Nabi Saw, St Aisyah dan Khadijah juga membantu Nabi dalam membantu ekonomi keluarga, walaupun istri ikut membantu suami mencari nafkah tetapi peran seorang istri hanyalah untuk membantu.

Adapun hadis lain yang membolehkan perempuan bekerja di luar rumah seperti yang di lakukan oleh Ummu Mubasyir Al Anshariyah yang memiliki tanah dan perkebunan yang ia kelola sendiri yaitu Hadis Riwayat Muslim No. 2901 sebagai berikut.

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا لَيْثٌ ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ أَخْبَرَنَا الْيَئُودِيُّ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى أُمَّ مُبَشِّرِ الْأَنْصَارِيَّةِ فِيهَا نَخْلٌ لَهَا فَقَالَ النَّبِيُّ

¹⁰ Nurul Irfan, “Perspektif M. Quraish Shihab Terhadap Wanita Pekerja”, Skripsi, (Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 50.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ غَرَسَ هَذَا النَّخْلَ أَمْسَلِمَ أَمْ كَافِرٍ فَقَالَتْ بِنْتُ مُسْلِمٍ فَقَالَ لَا يَغْرِسُ مُسْلِمٌ
غَرْسًا وَلَا يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ إِنْسَانٌ وَلَا دَابَّةٌ وَلَا شَيْءٌ إِلَّا كَانَتْ لَهُ صَدَقَةٌ¹

Artinya :

“Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa’id telah mengabarkan kepada kami Laits. (dalam jalur lain disebutkan) Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Rumh telah mengabarkan kepada kami Laits dari Ibnu Zubair dari Jabir bahwasanya Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam menemui Ummu Mubasyir Al Anshariyah di kebun kurma miliknya, lantas Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda kepadanya : “ Siapakan yang menanam pohon kurma ini? apakah ia seorang muslim atau kafir? Dia menjawab, “ Seorang Muslim.” Beliau bersabda : “ Tidaklah seorang muslim yang menanam pohon atau menanam tanaman lalu tanaman tersebut dimakan oleh manusia, binatang melata atau sesuatu yang lain kecuali hal itu bernilai sedekah untuknya.

Hadis diatas menceritakan tentang seorang perempuan bernama Ummu Mubasyir Al Mubasyir yang memiliki perkebunan dan dialah yang menanam pohon kurman di kebun tersebut. Kemudian Rasulullah mengatakan bahwa seorang muslim yang menanam pohon atau tanaman lalu dimakan oleh manusi, binatang dan sesuatu yang lain maka hal tersebut berniali sedekah. Dalam artian, perempuan tidak dilarang bekerja atau melakukan pekerjaan di luar rumah.

Dalam mencari nafkah kewajiban suamilah untuk menghidupi keluarga. Namun jika mengalami keadaan darurat, istri boleh saja tampil dan berperan menjadi tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah. Bekerja seorang istri maka sumber pemasukan keluarga tidak hanya satu, melainkan dua. Dengan demikian, pasangan suami istri dapat berupaya meningkatkan kualitas hidup lebih baik dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Seperti dalam hal gizi, pendidikan, dan fasilitas kesehatan.

2.2 Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga

Perempuan yang bekerja di luar rumah telah mampu menyediakan lebih banyak uang bagi keluarganya. Semua kebutuhan pokok, serta biaya hidup yang juga

semakin mahal. Selain itu, penghasilan para pekerja perempuan ini tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup ekonomi tetapi juga untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka dan kebutuhan lainnya.

Pada dasarnya yang berkewajiban memenuhi kebutuhan hidup anak dan istri adalah seorang ayah, namun bukan berarti bahwa seorang ibu tidak boleh bekerja. Seperti halnya kebutuhan seorang anak perempuan yang dipenuhi oleh kedua orangtuanya yang bukan menjadi alasan utama bagi seorang anak perempuan tersebut tidak boleh bekerja. Kenyataan menunjukkan bahwa peluang lapangan pekerjaan di tanah air sangat terbatas.

Kebutuhan ekonomi semakin meningkat, persaingan dalam mendapatkan pekerjaan semakin tinggi, dan usaha dagang yang memiliki penghasilan tidak stabil. Jika keadaan memaksa, suami tidak memperoleh peluang pekerjaan sehingga ibu yang terpaksa bekerja atau seorang anak perempuan yang harus memenuhi kebutuhan ekonomi karena kondisi perekonomian keluarga yang tidak memungkinkan, maka keterpaksaan tersebut memberinya toleransi dan dengan demikian hal ini tidak dinilai berdosa.

Islam membenarkan bahwa perempuan aktif dalam berbagai aktivitas seperti bekerja dalam berbagai bidang di dalam ataupun di luar rumah. Adapun cara kerjanya dapat dilakukan secara mandiri, bersama orang lain, atau dengan lembaga pemerintah maupun swasta. Hal tersebut diperbolehkan selama pekerjaan tersebut dilakukan dalam keadaan terhormat, sopan, terhindar dari dampak negatif pekerjaan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan bahkan seorang istri sekalipun dapat bekerja atau berkarir selama tugas pokok sebagai istri tidak terabaikan.

Mencari nafkah dalam Islam adalah sebuah kewajiban. Islam adalah agama yang fitrah, yang sesuai dengan kebutuhan manusia, diantaranya adalah kebutuhan fisik.¹¹ Salah satu cara memnuhi kebutuhan tersebut adalah dengan bekerja. Rahmat mengatakan bahwa motivasi kerja dalam Islam bukan untuk mengejar hidup hedonis, bukan juga untuk mengejar kekayaan ataupun status dengan segala cara. Motivasi kerja dalam Islam bukan hanya untuk memenuhi nafkah semata, tetapi sebagai kewajiban beribadah kepada Allah swt. setelah ibadah wajib lainnya.

Adapun hadis Shahih Bukhari no. Hadis 5351, tentang bekerja sebagai berikut.

عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ : سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيَّ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ فَقُلْتُ :
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا أَنْفَقَ الْمُسْلِمُ
نَفَقَةً عَلَى أَهْلِهِ - وَهُوَ يَحْتَسِبُهَا - كَانَتْ لَهُ صَدَقَةً.

Artinya:

Dari Adi bin Tsabit, dia berkata : Aku mendengar Abdullah bin Yazid Al Anshari, dari Abu Mas'ud Al Anshari, aku berkata, “ Dari Nabi saw?” Dia berkata, “ Dari Nabi saw, beliau bersabda, ‘Apabila seorang muslim menafkahkan suatu nafkah kepada keluarganya dan dia mengharapkan pahalanya, maka hal itu menjadi sedekah baginya.’”¹¹

Hadis di atas menjelaskan tentang seseorang yang bekerja hanya untuk mencukupi dirinya sendiri, maka ia juga akan termotivasi untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Walaupun memberi nafkah kepada keluarga merupakan kewajiban namun tetap dihitung sebagai pahala. Dari hadis ini dapat disimpulkan bahwa apabila pahala tidak di dapatkan dengan perbuatan, kecuali disertai dengan niat. Kalimat“ kepada keluarganya” ada kemungkinan khusus bagi istri, lalu diikutkan apa yang selainnya, dengan alasan mereka lebih utama untuk diberi nafkah,

¹¹Bhirawa Anoraga dan Ari Prasetyo, *Motivasi Kerja Islam dan Etos Kerja Karyawan Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya*, JESIT, Vol. 2 No.7, 2015, h. 533.

sebab jika pahala didapatkan pada perkara wajib, maka keberadaannya pada sesuatu yang tidak wajib tentu lebih utama.

Perempuan memiliki peran penting dalam kehidupannya. Ajaran Islam yang menjadi esensi dari perjuangan perempuan adalah memanusiakan perempuan. Perempuan dimuliakan dan dianggap mampu menghadapi segala permasalahan yang ada di sekitarnya. Perempuan tidak lagi dilihat sebagai obyek, sekedar pelayan suami atau keluarganya, namun perempuan dalam makna yang mendasar juga dilihat sebagai manusia merdeka dan memiliki kemampuan untuk bekerja.

Dalam hal pembagian tugas dan kerja bagi para istri terkait dalam penataan perekonomian keluarga baik dalam lingkup sebagai petani, nelayan, ataupun pedagang. Jadi, ekonomi keluarga itu adalah sesuatu dikembangkan dan diusahakan dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Seperti yang dikatakan Goenawan Sumodiningrat yang mendefinisikan ekonomi keluarga merupakan suatu kegiatan dan gerakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup yaitu sandang, pangan, kesehatan dan pendidikan.

Kedudukan ibu dalam bidang domestik dan bidang publik sangatlah penting dalam mengatur waktu secara seimbang tanpa mengorbankan salah satunya. Sehingga perlu adanya kemampuan seorang ibu atau seorang istri dalam menghadapi peran ganda sekaligus. Namun, saat ini perempuan telah memiliki dua peran sekaligus, yaitu bidang domestik dan publik. Pada bidang domestik bahwa perempuan tidak selamanya berada di dalam rumah atau mengurus urusan rumah tangga, sedangkan bidang publik perempuan dapat tampil dan mengembangkan potensi mereka miliki dalam dunia kerja. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan mengembangkan perekonomian dalam keluarga.

Oleh karena itu, dalam hal ini keluarga memegang peranan utama dalam membangun keharmonisan sosial dalam sistem sosial masyarakat dan dalam

pembangunan kesejahteraan sosial. Jika ikatan individu yang terbuka satu sama lain dan interaksi yang tercipta berjalan baik dengan komunikasi yang baik, maka kehidupan berumah tangga yang baik dapat tercipta dalam rumah tangga yang terbangun dalam sistem sosial masyarakat.

Namun, secara garis besar keterkaitan teori struktural fungsional mengenai adanya fenomena sosial, termasuk rencana bagaimana perempuan bekerja untuk memenuhi peran empatik ini Seperti:

1) Adaption atau adaptasi

Adaptasi yaitu adanya sebuah sistem yang menyangkut peran perempuan dalam mengatasi situasi yang dapat menyebabkan kerusakan terhadap sistem keluarga. Selain itu, keluarga dituntut agar mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan kebutuhan dalam merawat keberlangsungan. Adapun beberapa material yang diperlukan dapat menunjang peran perempuan. Maka hal tersebut, para pekerja perempuan harus mampu untuk menghindari dari kekurangan keahlian keluarga dalam memenuhi kebutuhan dan keperluannya.

2) Perempuan yang bekerja mampu menjaga komitmen dan saling bekerjasama secara solid dalam mencapai tujuan dalam sistem keluarga.

Dalam hal ini, tujuan dalam keluarga tersebut yaitu tercapainya keluarga yang “Sakinah Mawaddah Warrohma”, sehingga dapat mempengaruhi perempuan dalam membangun tujuan bagi berkeluarga. Dengan demikian, hubungan menyatukan satu sama lain yang dapat dibangun oleh laki-laki terkait mengutamakan kaidah-kaidah dalam sistem nilai yang diyakini dalam keluarga.

- 3) Fungsi keluarga dalam aturan perempuan bekerja lebih mudah dan mampu dilaksanakan oleh perempuan itu sendiri.

Para perempuan dapat mengatasi bagian-bagian dalam keluarga. Sehingga, komponen dalam sistem keluarga dapat terjaga secara sempurna dan berfungsi secara baik. Para perempuan yang bekerja ketika ditanya untuk apa anda bekerja, maka jawabnya adalah “saya bekerja bertujuan membahagiakan anak dan suami saya dan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga”. Begitulah sekiranya ilustrasi dari petikan jawaban dari perempuan yang bekerja dalam membangun rumah tangganya.

- 4) Sebuah keluarga harus mampu melengkapi.

Dalam fungsi keluarga harus saling menyatukan satu sama lain, memelihara dan menjaga hubungan antar individu dalam anggota keluarga. Dengan demikian, itulah merupakan tolak ukur keberlangsungan sebuah keluarga. Oleh karena, itu, Keluarga terdapat didalamnya yaitu kepala rumah tangga dalam mencari nafkah dan membantu biaya materil.

Sementara para perempuan boleh membantu suami bekerja tanpa meninggalkan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Selain itu, memastikan para anggota keluarga terawat dengan baik dalam menempuh kehidupan. Sedangkan, bagi anak-anak dalam keluarga yang sejahtera lebih termotivasi terkait dalam menjalani pendidikan dan mampu berkarir pada masa depan.

Maka dalam hal ini, perempuan sekarang dapat berada dalam aspek sosial dan aspek ekonomi. Dalam aspek sosial itu sendiri bahwa perempuan dapat berperan dalam bidang domestik dan bidang publik dalam sistem keluarga. Sedangkan aspek

ekonomi yaitu tidak hanya laki-laki yang dapat berpenghasilan tetapi perempuan juga dapat berpenghasilan dalam mencari nafkah untuk keluarga.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian penelitian tentang Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan bekerja di pabrik Mini Plant, istri turut membantu keberhasilan ekonomi keluarga. Meskipun mereka masih bisa membagi waktu antara pekerjaan dan tanggung jawab keluarga, istri yang bekerja tidak melupakan peran utama mereka sebagai ibu rumah tangga.
2. Selain sebagai pendidik anak dan pengelola keluarga, ibu juga berperan dalam kesejahteraan ekonomi keluarga dengan memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh karena itu, bekerja di pabrik Mini Plant sama sekali tidak menghalangi kemampuan seorang ibu untuk menjalankan tanggung jawabnya sebagai ibu, karena kegiatan yang dilakukan langsung setelah pekerjaan rumah tangga tanpa mengesampingkannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap kepada ibu-ibu yang bekerja di pabrik Mini Plant Suppa agar:

1. Untuk perempuan pekerja di Mini Plant Suppa, agar tetap semangat dalam mencari nafkah untuk keluarga, tetap optimis dan pantang menyerah dalam mencapai kesuksesan dan kesejahteraan, kesejahteraan yang bukan hanya sejahtera dalam hal ekonomi tetapi sejahtera yang sesungguhnya, sejahtera lahir dan batin.

2. Dalam keluarga baik laki-laki maupun perempuan lebih meningkatkan kerjasama terkait memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, mampu mengoptimalkan waktu antara tugas rumah tangga dan diluar rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Jalil, I., & Tanjung, Y, Peran Ganda Perempuan pada Keluarga Masyarakat Petani di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan JISP*, 1.1, 58-70. 2020.
- Anoraga Bhirawa dan Ari Prasetyo, *Motivasi Kerja Islam dan Etos Kerja Karyawan Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya*, JESIT, Vol. 2 No.7, 2015.
- Asia, 38 Tahun, Bojo, diwawancarai pada Tanggal 9 Januari 2023
- Astuti Asri Wahyu Widi, Peranan Ibu Rumah dalam Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bejen, Kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung: “Skripsi”.
- D. Tuwu, Peran Pekerja Perempuan dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik, *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13.1, 63-76, 2018.
- Dokumentasi, pada Tanggal 9 Januari 2023
- Ensiklopedia Hadits, *Shahih Muslim*, No. 2901, dilihat pada tanggal 29 Juni 2020 pada pukul 23.50 WITA.
- Fatimah, Tahun 38, Majennang, diwawancarai pada Tanggal 9 Januari 2023
- Fitria Eva, “Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan Pt Asian Agri Di Dusun Pulau Intan” Vol. 6, Nomer 02, 2019.
- Gerungan. W.A. *Psikologi-Sosial Suatu Ringkasan*, Jakarta-Bandung: PT Eresco, 2013.
- H. Bertham, Y., Ganefianti, D. W., & Andani, A.. Peranan perempuan dalam perekonomian keluarga dengan memanfaatkan sumberdaya pertanian. *Jurnal*

- AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 10.1, 2011.
- H. HERLINA, *Fungsi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Maasawah Kecamatan rak Kabupaten Pangandaran*. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5.2, 201-212. 2019.
- H.Khotimah, & Kiranantika, A. Bekerja dalam Rentangan Waktu: Geliat Perempuan pada Home Industri Keramik Dinoyo. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 1.2, 106-116. 2019.
- Hajrah, 39 Tahun, Majennung, diwawancara pada Tanggal 9 Januari 2023
- Hardiya, 38 Tahun, Bojo, diwawancarai pada Tanggal 9 Januari 2023
- Intan, 37 Tahun, Bojo, diwawancarai pada Tanggal 9 Januari 2023
- Irfan Nurul, "Perspektif M. Quraish Shihab Terhadap Wanita Pekerja", Skripsi, Jakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah, 2010
- Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an Transliterasi dan Terjemahannya*.
- Kementrian Agama R. I., *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, jil IV. 2016.
- Kesselmen, Amy dkk, *Citra Perempuan dan Realitas*, Sebuah Antologi Multikultural, Edisi Kedua, California: Mayfield Publishing Company, 2016.
- Khairuddin. *Sosiologi Keluarga*, Yogyakarta : Liberty 2010.
- L. Sulaeman, *Kepemimpinan Wanita dalam Rumah Tangga Telaah Hadis*, *Al-Manzир* Vol.7, No. 2, 2017.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*.
- Megawangi Ratna, *Membiarkan Berbeda*, Bandung: Mizan Pustaka, 2013.

- Muhammad, I. *Wanita Karir dalam Pandangan Islam. AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 13.1. 2019.
- Muliana, 37 Tahun, Tassalilu, diwawancarai pada Tanggal 9 Januari 2023
- Notopuro Hardjito, *Peran Wanita dalam Pembangunan Indonesia* Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 2013.
- Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarusutamaannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Nur Hikmah, 38 Tahun, Majennang, diwawancarai pada Tanggal 9 Januari 2023
- Nurjanah, Analisis kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pada Usaha Laundry Bunda, *Jurnal Mahasiswa* Vol 1 2021.
- P. Kurniawan, MARENGGE-RENGGE; UPAYA MEMBANTU KEBUTUHAN KELURGA (Studi Terhadap Perempuan di Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsindangan). *Jurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi*, 2020.
- P. Sajogyo, *Peran Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi*, Jakarta : Rajawali, 2014.
- Parsons, Talcott. *The Structure of Social Action*, New York, N. Y.: McGraw-Hill Book Company 2017.
- Rahmad Jalaludin. *Islam alternatif ceramah-ceramah di kampus*, Bandung ,Mizan, 2014.
- Rinawahyu. *State of The Art Teori Peran* 2018.
- Serlika Aprita, S. H. *Sosiologi Hukum*. Prenada Media. 2021.
- Shihab M. Quraish, *Menjawab 101 Soal Perempuan Yang Patut Anda Ketahui*, Jakarta: Lentera Hati, 2010.
- Shihab M. Quraish, *Perempuan*, Jakarta: Lentera Hati, 2018.

- Siyoto Sandu dan Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitia*” Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soekanto Soerjono “*Pengertian Peran Menurut Ahli*” Jakarta : Bumi Aksara 2014.
- Soekanto Soerjono, Sosiologi sesuatu pengantar, Jakarta: PT Raja grafindo Persada, Cetakan ke empat 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet 28, Bandung; CV Alfabeta 2020.
- Suria Sunarti, Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Pelaksanaan Proses Pernikahan Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kec. Soreang Kota Parepare, Skripsi Sarjana; Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, (IAIN) Parepare 2022.
- Turama,A.R.Formulasi teori fungsionalisme struktural Talcott Parsons. *EUFONI: Journal of Language, Literary and Cultural Studies*, 2, 58-69. 2020
- Usman Husain, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet: 3, Jakarta; Bumi Aksara, 2017.





NAMA MAHASISWA : KARMENITA
NIM : 19.3500.019
FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
PRODI : SOSIOLOGI AGAMA
JUDUL : PERAN DAN FUNGSI PEKERJA PEREMPUAN
DALAM PEREKONOMIAN KELUARGA

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk Perempuan Pekerja di Mini Plant Suppa

1. Apa status anda?
2. Berapa jumlah anak anda?
3. Apa pekerjaan suami anda?
4. Kapan Ibu bekerja disini?
5. Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami?
6. Apakah anda tidak memiliki keahlian atau pekerjaan selain di pabrik Mini Plant?
7. Apa yang membuat anda memilih bekerja di pabrik Mini Plant?
8. Kesulitan apa yang anda alami saat bekerja di pabrik Mini Plant?
9. Berapa pendapatan perbulan selama bekerja di pabrik Mini Plant?
10. Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?
11. Apakah pekerjaan di pabrik Mini Plant Suppa tidak menghalangi pekerjaan

rumah tangga anda?

Setelah mencermati instrumen dalam dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 16 September 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

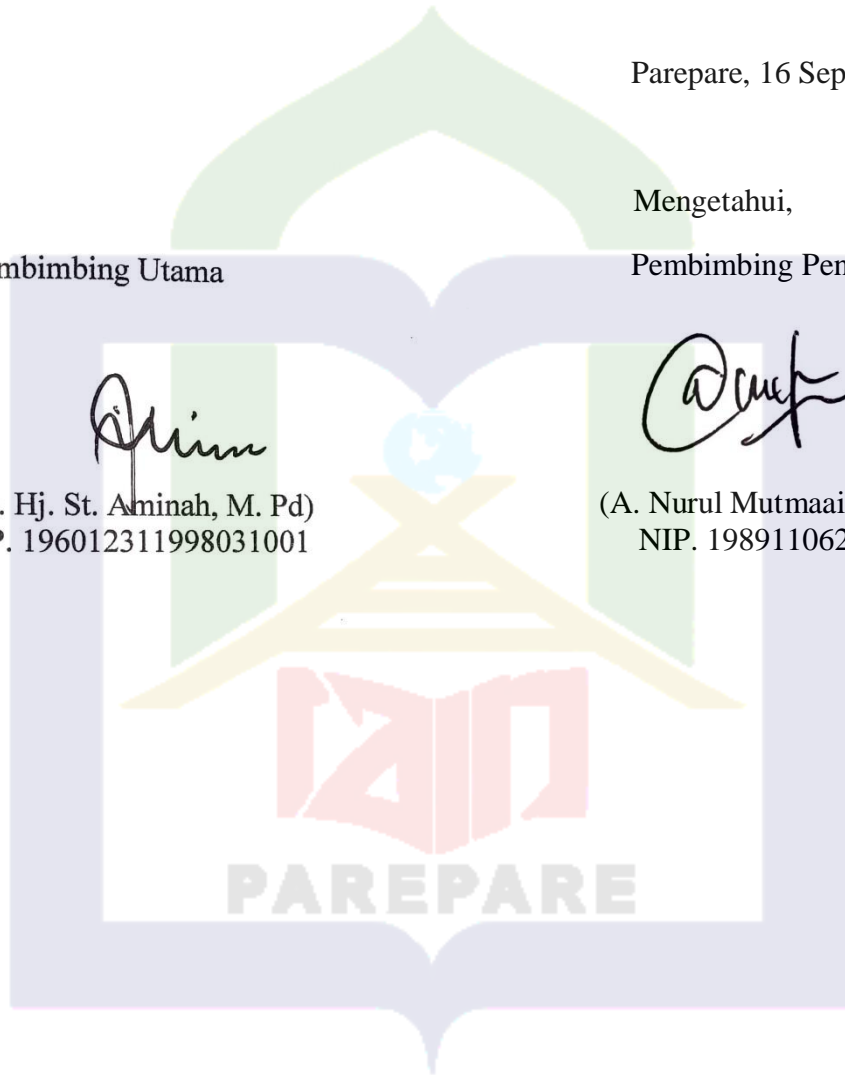
Pembimbing Pendamping



(Dr. Hj. St. Aminah, M. Pd)
NIP. 196012311998031001



(A. Nurul Mutmaainnah, M. Si)
NIP. 198911062020122017





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-3094 /In.39/FUAD.03/PP.00.9/12/2022

Parepare, 21 Desember 2022

Lamp : -

Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Daerah Kabupaten Pinrang

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pinrang

Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan bahwa:

Nama	: KARMENITA
Tempat/Tgl. Lahir	: Pekkabata, 27 Oktober 2001
NIM	: 19.3500.019
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: Pekkabata Kec. Duampanua Kab. Pinrang

Bermaksud melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Adapun judul Skripsi :


**PERAN DAN FUNGSI PEKERJA PEREMPUAN DALAM PEREKONOMIAN
KELUARGA KELURAHAN WATANG KECAMATAN SUPPA KABUPATEN
PINRANG**

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di Wilayah Kab. Pinrang terhitung mulai bulan **Desember 2022 s/d Januari 2023**.

Demikian harapan kami atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Dekan,


Dr. A. Mukhammad, M.Hum
NIP. 19641231 199203 1 045



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0702/PENELITIAN/DPMPPTSP/12/2022

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 27-12-2022 atas nama KARMENITA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** :
 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 2015/R/T.Teknis/DPMPPTSP/12/2022, Tanggal : 27-12-2022
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0702/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/12/2022, Tanggal : 27-12-2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Nama Lembaga | : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE |
| 2. Alamat Lembaga | : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE |
| 3. Nama Peneliti | : KARMENITA |
| 4. Judul Penelitian | : PERAN DAN FUNGSI PEKERJA PEREMPUAN DALAM PEREKONOMIAN KELUARGA KELURAHAN WATANG KECAMATAN SUPPA KABUPATEN PINRANG |
| 5. Jangka waktu Penelitian | : 2 Bulan |
| 6. Sasaran/target Penelitian | : PEREMPUAN PEKERJA DI PABRIK MINI PLANT |
| 7. Lokasi Penelitian | : Kecamatan Suppa |
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 27-06-2023.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 27 Desember 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

DPMPPTSP



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN SUPPA
KELURAHAN WATANG SUPPA

Alamat : Jalan Bau Massepe No. 1 Majennang Kode Pos 91272

KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor : 06/WS/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Kelurahan Watang Suppa menerangkan bahwa

Nama : **KARMENITA**
Tempat / Tgl. Lahir : Pekkabata, 27-10-2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Status Perkawinan : Belum Kawin
Alamat : Jl. Lasinrang, Kel. Pekkabata, Kec. Duampanua
NIK : 7315067112020031

Adalah benar Mahasiswi yang telah melakukan Penelitian Skripsi di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa dengan Judul "*Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang*".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majennang, 10 Januari 2023
PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KELURAHAN WATANG SUPPA
KECAMATAN SUPPA
HASANAH MUHIDDIN, ST, M.M.
Pangkat : Penata Tk. I
NIP : 19720612 200801 2 013

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fatimah
Alamat : Majenang
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Bekerja di pabrik Mini Plant

Menerangkan Bahwa

Nama : Karmenita
Nim : 19.3500.019
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul
"Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang
Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang, 9 Januari 2023



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muliana
Alamat : Tassalilu
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Bekerja di pabrik mini plant

Menerangkan Bahwa

Nama : Karmenita
Nim : 19.3500.019
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang, 9 Januari 2023

Muliana

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kasma
Alamat : Cikkuate
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Bekerja Mini plant

Menerangkan Bahwa

Nama : Karmenita
Nim : 19.3500.019
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang, 9 Januari 2023


.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hajrah
Alamat : Majennang
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Bekerja di pabrik Mini plant

Menerangkan Bahwa

Nama : Karmenita
Nim : 19.3500.019
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang, 9 Januari 2023



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Intan
Alamat : Bajo
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Bekerja di pabrik Mini plant

Menerangkan Bahwa

Nama : Karmenita
Nim : 19.3500.019
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang, 9 Januari 2023

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Asia
Alamat : Bojo
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Bekerja di pabrik Mini plant

Menerangkan Bahwa

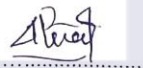
Nama : Karmenita
Nim : 19.3500.019
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul
"Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang
Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang, 9 Januari 2023

IAIN
PAREPARE


.....
ARIK,

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Hikmah
Alamat : Majenrang
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Bekerja di pabrik mini plant

Menerangkan Bahwa

Nama : Karmenita
Nim : 19.3500.019
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang, 9 Januari 2023

IAIN
PAREPARE



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hardiya
Alamat : Bojo
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Bekerja di pabrik Mini plant

Menerangkan Bahwa

Nama : Karmenita
Nim : 19.3500.019
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul
"Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang
Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang, 9 Januari 2023



IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yolanda
Alamat : kulo
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Bekerja di pabrik Mini plant

Menerangkan Bahwa

Nama : Karmenita
Nim : 19.3500.019
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang, 9 Januari 2023



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Natriya
Alamat : Cikkuale
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Bekerja di pabrik Mini plant

Menerangkan Bahwa

Nama : Karmenita
Nim : 19.3500.019
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang, 9 Januari 2023

IAIN
PAREPARE

Handwritten signature

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Murtela
Alamat : Cikhuale
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Bekerja di pabrik mini plant

Menerangkan Bahwa

Nama : Karmenita
Nim : 19.3500.019
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang, 9 Januari 2023



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sahawati
Alamat : Majakha
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Bekerja di pabrik mini plant

Menerangkan Bahwa

Nama : Karmenita
Nim : 19.3500.019
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang, 9 Januari 2023

IAIN
PAREPARE

[Signature]

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Safricuni
Alamat : Majennang
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Bekerja di pabrik mini plant

Menerangkan Bahwa

Nama : Karmenita
Nim : 19.3500.019
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul
"Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang
Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang, 9 Januari 2023



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Darmi
Alamat : kulo
Jenis Kelamin : perempuan
Pekerjaan : Bekerja di pabrik mini plant

Menerangkan Bahwa

Nama : Karmenita
Nim : 19.3500.019
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul
"Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang
Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang, 9 Januari 2023

IAIN
PAREPARE


SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arfina
Alamat : Wanue
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Bekerja di pabrik Mini plant

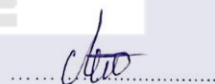
Menerangkan Bahwa

Nama : Karmenita
Nim : 19.3500.019
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang, 9 Januari 2023



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

1. Nama : Intan

Alamat : Bojo

- Apa status anda?
 - “Kepala keluarga”
- Berapa jumlah anak anda?
 - “Tidak ada”
- Kapan Ibu bekerja disini?
 - “Masih pertamanya ini masuk ma lamami tahun 1997”
- Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami?
 - “Kemauan sendiri”
- Apakah anda tidak memiliki keahlian atau pekerjaan selain di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak ada ji nak”
- Apa yang membuat anda memilih bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Awalnya kan dipanggil ki sma Om Messa karena dia dulu manager di sini tapi berhentimi sekarang, dan lama-lama di sukami kerja disini”
- Kesulitan apa yang anda alami saat bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak adaji nak”
- Berapa pendapatan perbulan selama bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Sekitar Rp. 1.000.00 juta, tergantung jumlah keping yang masuk dan sesuai berapa hari masuk bekerja nak”
- Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan

biaya-biaya?

- “Tidak tetap nak”

- Apakah pekerjaan di pabrik Mini Plant Suppa tidak menghalangi pekerjaan rumah tangga anda?

- “Tidak ji nak”

2. Nama : Kasma

Alamat : Cikkuale

- Apa status anda?

- “istri”

- Berapa jumlah anak anda?

- “2 nak”

- Apa pekerjaan suami anda?

- “Wirasuswasta”

- Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami?

- “Kemauan sendiri”

- Apakah anda tidak memiliki keahlian atau pekerjaan selain di pabrik Mini Plant?

- “Bertfokus kerja disini ji nak”

- Apa yang membuat anda memilih bekerja di pabrik Mini Plant?

- “Untuk memenuhi dan menambah kebutuhan sehari-hari”

- Kesulitan apa yang anda alami saat bekerja di pabrik Mini Plant?

- “Tidak adaji nak”

- Berapa pendapatan perbulan selama bekerja di pabrik Mini Plant?

- “Tidak menentu, dalam perminggu biasa sekitar Rp. 200.000 – Rp.

500.000 an, sesuai jumlah keping yang masuk dalam pabrik”

- Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?
 - “Tidak tetap, sekitar Rp. 500.000 an nak”
- Apakah pekerjaan di pabrik Mini Plant Suppa tidak menghalangi pekerjaan rumah tangga anda?
 - “Tidak menghalangi ji pekerjaan rumah nak”

3. Nama : Fatimah

Alamat : Majennang

- Apa status anda?
 - “sebagai seorang istri”
- Berapa jumlah anak anda?
 - “2 nak”
- Apa pekerjaan suami anda?
 - “Tidak kerja tapi ada gaji pensiumnya nak”
- Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami?
 - “Kemauan sendiri”
- Apakah anda tidak memiliki keahlian atau pekerjaan selain di pabrik Mini Plant?
 - “Bertfokus kerja disini ji nak”
- Apa yang membuat anda memilih bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Untuk memenuhi dan menambah kebutuhan sehari-hari”
- Kesulitan apa yang anda alami saat bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak adaji nak”

- Berapa pendapatan perbulan selama bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak menentu, dalam perminggu biasa sekitar Rp. 200.000 – Rp. 500.000 an, sesuai jumlah kepiting yang masuk dalam pabrik”
- Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?
 - “Tidak tetap, sekitar Rp. 500.000 an nak”
- Apakah pekerjaan di pabrik Mini Plant Suppa tidak menghalangi pekerjaan rumah tangga anda?
 - “Tidak ji nak”

4. Nama : Muliana

Alamat : Tassalilu

- Apa status anda?
 - “iya sudah berkeluarga, tapi tidak tinggal sama suami”
- Berapa jumlah anak anda?
 - “Ada 1”
- Apa pekerjaan suami anda?
 - “Suamiku kerjanya petani”
- Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami?
 - “Kemauan sendiriji nak”
- Apakah anda tidak memiliki keahlian atau pekerjaan selain di pabrik Mini Plant?
 - “Bisaka mangngawa kalau ada tetangga yang mau dijahitkan jaring ikannya”
- Apa yang membuat anda memilih bekerja di pabrik Mini Plant?

- “Kerja disini kan baku panggil-panggil ji dulu orang, lama kelamaan jadi menetapmi kerja disini”
 - Kesulitan apa yang anda alami saat bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidakji nak”
 - Berapa pendapatan perbulan selama bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak menentu, dalam perminggu biasa sekitar Rp. 200.000 – Rp. 500.000 an, sesuai jumlah keping yang masuk dalam pabrik”
 - Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?
 - “Tidak tetap, sekitar Rp. 200.000 an nak”
 - Apakah pekerjaan di pabrik Mini Plant Suppa tidak menghalangi pekerjaan rumah tangga anda?
 - “Tidak nak”
5. Nama : Sapriani
Alamat : Majennang
- Apa status anda?
 - “iya sudah menikah”
 - Berapa jumlah anak anda?
 - “1 anakku laki-laki sudah SMP”
 - Apa pekerjaan suami anda?
 - “Petani”
 - Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami?
 - “Kemauan sendiri ji nak”
 - Apakah anda tidak memiliki keahlian atau pekerjaan selain di pabrik Mini

Plant?

- “Bisaka menjahit, bisaka terima pesanan jahitan baju dari sekolah, kalau ada misalnya baju olahraga yang mau dijahit, tapi sekarang tidak pernahmi”
- Apa yang membuat anda memilih bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Kerjanya gampang karena kupas kepingji saja”
- Kesulitan apa yang anda alami saat bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak adaji nak”
- Berapa pendapatan perbulan selama bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak menentu, dalam perminggu biasa sekitar Rp. 200.000 – Rp. 500.000 an, sesuai jumlah keping yang masuk dalam pabrik”
- Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?
 - “Tidak tetap nak”
- Apakah pekerjaan di pabrik Mini Plant Suppa tidak menghalangi pekerjaan rumah tangga anda?
 - “Tidak ji nak”

6. Nama : Darmi

Alamat : Kulo

- Apa status anda?
 - “Sebagai istri dan mengurus urusan rumah tangga”
- Berapa jumlah anak anda?
 - “Ada 1 tapi sudah tamat sekolah”
- Apa pekerjaan suami anda?

- “Tidak bekerja”
- Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami?
 - “Kemauan sendiri”
- Apakah anda tidak memiliki keahlian atau pekerjaan selain di pabrik Mini Plant?
 - “Berfokus kerja disini ji nak”
- Apa yang membuat anda memilih bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Untuk menambah perekonomian kebutuhan sehari-hari”
- Kesulitan apa yang anda alami saat bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak ji nak”
- Berapa pendapatan perbulan selama bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak menentu, dalam perminggu biasa sekitar Rp. 200.000 – Rp. 500.000 an, sesuai jumlah keping yang masuk dalam pabrik”
- Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?
 - “Tidak tetap”
- Apakah pekerjaan di pabrik Mini Plant Suppa tidak menghalangi pekerjaan rumah tangga anda?
 - “Tidak ada nak”

7. Nama : Arfina

Alamat : Wanue

- Apa status anda?
 - “Sebagai istri dan mengurus urusan rumah tangga”
- Berapa jumlah anak anda?

- “3 nak”
- Apa pekerjaan suami anda?
 - “Supir mobil”
- Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami?
 - “Kemauan sendiri”
- Apakah anda tidak memiliki keahlian atau pekerjaan selain di pabrik Mini Plant?
 - “Berfokus kerja disini ji nak”
- Apa yang membuat anda memilih bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Untuk meningkatkan perekonomian keluarga”
- Kesulitan apa yang anda alami saat bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak adaji”
- Berapa pendapatan perbulan selama bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak menentu, dalam perminggu biasa sekitar Rp. 200.000 – Rp. 500.000 an, sesuai jumlah kepiting yang masuk dalam pabrik”
- Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?
 - “Tidak tetap”
- Apakah pekerjaan di pabrik Mini Plant Suppa tidak menghalangi pekerjaan rumah tangga anda?
 - “Tidak ji nak”

8. Nama : Sahawati

Alamat : Majakka

- Apa status anda?

- “Kepala Keluarga”
- Berapa jumlah anak anda?
 - “1 nak”
- Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami?
 - “Kemauan sendiri”
- Apakah anda tidak memiliki keahlian atau pekerjaan selain di pabrik Mini Plant?
 - “Berfokus kerja disini ji nak”
- Apa yang membuat anda memilih bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Untuk memenuhi dan menambah kebutuhan sehari-hari”
- Kesulitan apa yang anda alami saat bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak adaji nak”
- Berapa pendapatan perbulan selama bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak menentu, dalam perminggu biasa sekitar Rp. 200.000 – Rp. 500.000 an, sesuai jumlah keping yang masuk dalam pabrik”
- Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?
 - “Tidak tetap”
- Apakah pekerjaan di pabrik Mini Plant Suppa tidak menghalangi pekerjaan rumah tangga anda?
 - “Tidak mengganggu nak”

9. Nama : Nahariya

Alamat : Cikkuale

- Apa status anda?

- “Sebagai istri nak”
- Berapa jumlah anak anda?
 - “Tidak ada”
- Apa pekerjaan suami anda?
 - “Petani”
- Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami?
 - “Kemauan sendiri”
- Apakah anda tidak memiliki keahlian atau pekerjaan selain di pabrik Mini Plant?
 - “Berfokus kerja disini ji nak”
- Apa yang membuat anda memilih bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Karena untuk mengisi waktu luang dirumah jadi memilih kerja disini dan disisi lain dapat menambah atau meningkatkan perekonomian keluarga”
- Kesulitan apa yang anda alami saat bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak adaji nak”
- Berapa pendapatan perbulan selama bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak menentu, dalam perminggu biasa sekitar Rp. 200.000 – Rp. 500.000 an, sesuai jumlah kepiting yang masuk dalam pabrik”
- Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?
 - “Sekitar Rp. 1.000.00 an nak”
- Apakah pekerjaan di pabrik Mini Plant Suppa tidak menghalangi pekerjaan rumah tangga anda?

- “Tidak ji nak”

10. Nama : Yolanda

Alamat : Kulo

- Apa status anda?
 - “sebagai seorang istri”
- Berapa jumlah anak anda?
 - “3 nak masih sekolah”
- Apa pekerjaan suami anda?
 - “Tidak kerja”
- Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami?
 - “Kemauan sendiri”
- Apakah anda tidak memiliki keahlian atau pekerjaan selain di pabrik Mini Plant?
 - “Menjahit pakaian nak”
- Apa yang membuat anda memilih bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Untuk memenuhi dan menambah kebutuhan sehari-hari”
- Kesulitan apa yang anda alami saat bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak adaji nak”
- Berapa pendapatan perbulan selama bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak menentu, dalam perminggu biasa sekitar Rp. 200.000 – Rp. 500.000 an, sesuai jumlah kepiting yang masuk dalam pabrik”
- Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?
 - “Tidak menentu”

- Apakah pekerjaan di pabrik Mini Plant Suppa tidak menghalangi pekerjaan rumah tangga anda?
 - “Tidak ji nak”

11. Nama : Nurlela

Alamat : Cikkuale

- Apa status anda?
 - “URT”
- Berapa jumlah anak anda?
 - “2 nak, masih SD”
- Apa pekerjaan suami anda?
 - “Tukang batu”
- Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami?
 - “Kemauan sendiri”
- Apakah anda tidak memiliki keahlian atau pekerjaan selain di pabrik Mini Plant?
 - “Berfokus kerja disini ji nak”
- Apa yang membuat anda memilih bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Karena menyukai pekerjaan disini jadi memilih kerja nak”
- Kesulitan apa yang anda alami saat bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak adaji nak”
- Berapa pendapatan perbulan selama bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak menentu, dalam perminggu biasa sekitar Rp. 200.000 – Rp. 500.000 an, sesuai jumlah kepiting yang masuk dalam pabrik”
- Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan

biaya-biaya?

- “Tidak tetap nak”

- Apakah pekerjaan di pabrik Mini Plant Suppa tidak menghalangi pekerjaan rumah tangga anda?

- “Tidak ji nak”

12. Nama : Nur Hikmah

Alamat : Majennang

- Apa status anda?

- “Sebagai istri dan mengurus urusan rumah tangga ”

- Berapa jumlah anak anda?

- “2 masih jenjang SMP dan SMA”

- Apa pekerjaan suami anda?

- “Wiraswasta”

- Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami?

- “Kemauan sendiri”

- Apakah anda tidak memiliki keahlian atau pekerjaan selain di pabrik Mini Plant?

- “Bertfokus kerja disini ji nak”

- Apa yang membuat anda memilih bekerja di pabrik Mini Plant?

- “Untuk mengembangkan kebutuhan ekonomi”

- Kesulitan apa yang anda alami saat bekerja di pabrik Mini Plant?

- “Tidak adaji nak”

- Berapa pendapatan perbulan selama bekerja di pabrik Mini Plant?

- “Tidak menentu, dalam perminggu biasa sekitar Rp. 200.000 – Rp.

500.000 an, sesuai jumlah keping yang masuk dalam pabrik”

- Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?
 - “Tidak menentu nak”
- Apakah pekerjaan di pabrik Mini Plant Suppa tidak menghalangi pekerjaan rumah tangga anda?
 - “Tidak ji nak”

13. Nama : Hardiyah

Alamat : Bojo

- Apa status anda?
 - “sebagai seorang istri dan URT”
- Berapa jumlah anak anda?
 - “2 nak”
- Apa pekerjaan suami anda?
 - “Petani”
- Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami?
 - “Kemauan sendiri”
- Apakah anda tidak memiliki keahlian atau pekerjaan selain di pabrik Mini Plant?
 - “Bertfokus kerja disini ji nak”
- Apa yang membuat anda memilih bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Untuk memenuhi dan menambah perekonomian sehari-hari”
- Kesulitan apa yang anda alami saat bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak adaji nak”

- Berapa pendapatan perbulan selama bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak menentu, dalam perminggu biasa sekitar Rp. 200.000 – Rp. 500.000 an, sesuai jumlah keping yang masuk dalam pabrik”
- Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?
 - “Tidak tetap, sekitar Rp. 500.000 an nak”
- Apakah pekerjaan di pabrik Mini Plant Suppa tidak menghalangi pekerjaan rumah tangga anda?
 - “Tidak ji nak”

14. Nama : Asia

Alamat : Bojo

- Apa status anda?
 - “sebagai istri”
- Berapa jumlah anak anda?
 - “Tidak ada”
- Apa pekerjaan suami anda?
 - “Wiraswasta”
- Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami?
 - “Kemauan sendiri”
- Apakah anda tidak memiliki keahlian atau pekerjaan selain di pabrik Mini Plant?
 - “Berfokus kerja disini ji nak”
- Apa yang membuat anda memilih bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Untuk memenuhi dan menambah kebutuhan sehari-hari”

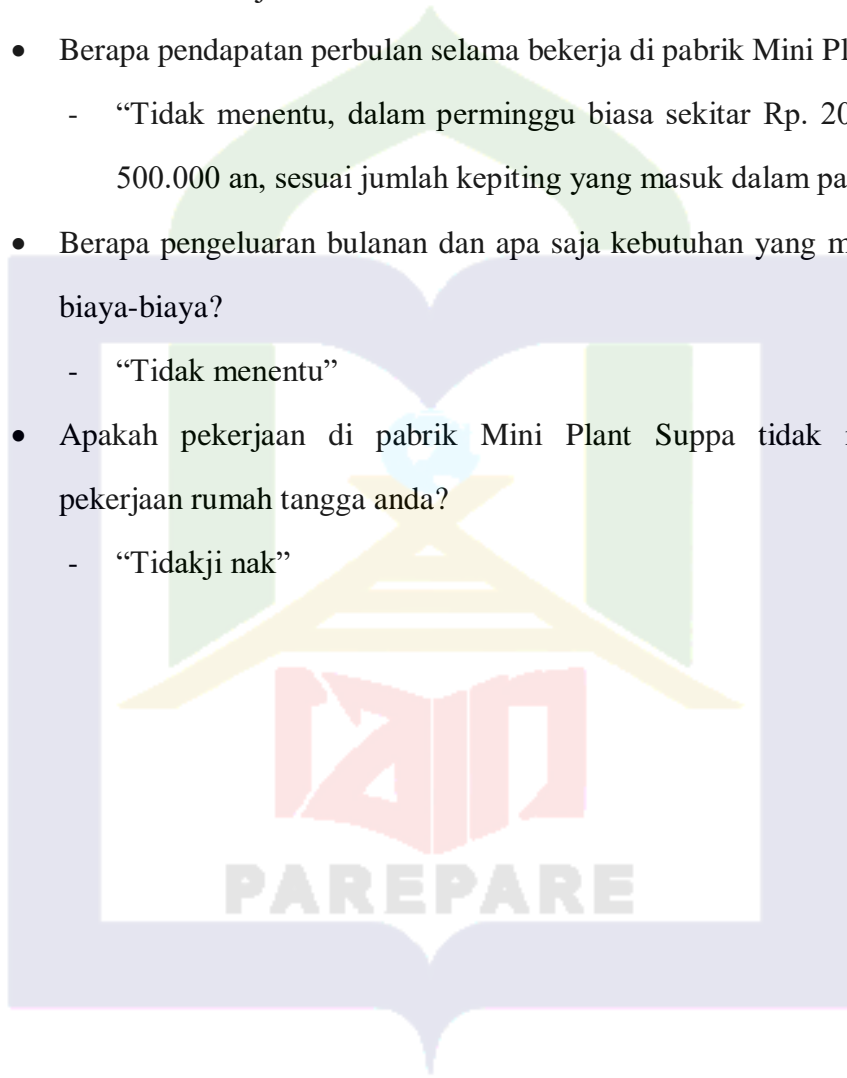
- Kesulitan apa yang anda alami saat bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak adaji nak”
- Berapa pendapatan perbulan selama bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak menentu, dalam perminggu biasa sekitar Rp. 200.000 – Rp. 500.000 an, sesuai jumlah keping yang masuk dalam pabrik”
- Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?
 - “Tidak tetap, sekitar Rp. 500.000 an nak”
- Apakah pekerjaan di pabrik Mini Plant Suppa tidak menghalangi pekerjaan rumah tangga anda?
 - “Tidak ji nak”

15. Nama : Hajrah

Alamat : Majennang

- Apa status anda?
 - “sebagai seorang istri”
- Berapa jumlah anak anda?
 - “3 masih sekolah”
- Apa pekerjaan suami anda?
 - “Tidak kerja”
- Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami?
 - “Kemauan sendiri”
- Apakah anda tidak memiliki keahlian atau pekerjaan selain di pabrik Mini Plant?
 - “Menjahit pakaian nak”

- Apa yang membuat anda memilih bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Untuk memenuhi dan menambah kebutuhan sehari-hari”
- Kesulitan apa yang anda alami saat bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak adaji nak”
- Berapa pendapatan perbulan selama bekerja di pabrik Mini Plant?
 - “Tidak menentu, dalam perminggu biasa sekitar Rp. 200.000 – Rp. 500.000 an, sesuai jumlah keping yang masuk dalam pabrik”
- Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?
 - “Tidak menentu”
- Apakah pekerjaan di pabrik Mini Plant Suppa tidak menghalangi pekerjaan rumah tangga anda?
 - “Tidakji nak”



DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITIAN



Pabrik Mini Plant

	23	24	25	26	27	28	29	30	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1. Nilda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2. Laila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3. Anif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4. Asma	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5. Pan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6. Muti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7. Darmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8. Sabriana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9. Hayam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10. Wati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11. Yolanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12. Rappa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13. Kemala	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14. Musriar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15. Hawa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16. Tang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17. Hamsyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18. Harsyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19. Marsulwah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20. Ratna	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21. Axa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22. Emy	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23. Anbriah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.																																	

Daftar pekerja di pabrik Mini Plant



Pekerjaan Mengelolah Kepitiping



Wawancara dengan Ibu Fatimah alamat majennang



Wawancara dengan Ibu Arfiana alamat Wanuae



Wawancara dengan Ibu Kasma alamat Cikkuale



Wawancara dengan Ibu Hardiya alamat Bojo



Wawancara dengan Ibu Nurlela alamat Cikkuale



Wawancara dengan Kasma alamat Cikkuale



Wawancara dengan Hajrah alamat Majennang



Wawancara dengan Asia alamat Bojo



Wawancara dengan Fatimah alamat Majennang

BIODATA PENULIS



Karmenita di lahirkan di Pekkabata 27 Oktober 2001 Merupakan anak kedua dari pasangan H. Nurdin dan Hj. Rosmawati. Penulis Pertama kali mengikuti pendidikan formal pada tahun 2007 di SDN 28 Duampanua Pekkabata selesai pada tahun 2012. Melanjutkan sekolah di Madrasah Tsnawiyah DDI Kaballangan pada tahun 2013, kemudian melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah DDI Kaballangan dan selesai pada tahun 2018. Berselang waktu selama 2 tahun kemudian ditahun 2019 melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan memilih Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Penulis pernah bergabung di beberapa lembaga dan komunitas baik diluar kampus, yaitu Ikatan Mahasiswa DDI (IMDI) pada tahun 2020-2021 dan Komunitas One Day One Juz (ODOJ) pada tahun 2019-2022. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Peran dan Fungsi Pekerja Perempuan dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang”**

